

**PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA  
DI SMPN 3 KEPULAUAN SELAYAR**

**SKRIPSI**



**NUR WAHYUDI DG. TAPALAK**

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**

**2019**

**PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA  
DI SMPN 3 KEPULAUAN SELAYAR**

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar Untuk  
Memenuhi Sebagai Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*

**NUR WAHYUDI DG. TAPALAK**

**NIM. 1594040017**

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
2019**

### **PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Pembimbing yang ditunjuk berdasarkan Surat Persetujuan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar, Nomor: 8682/UN36.22/KM/2018, untuk membimbing Saudara:

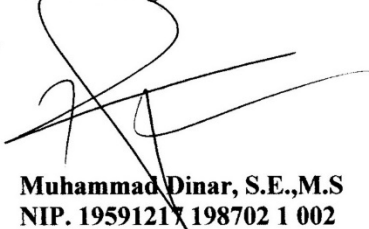
Nama : Nur Wayudi Dg. Tapalak  
Nomor Stanbuk : 1594040017  
Prodi : Pendidikan Ekonomi  
Fakultas : Ekonomi  
Judul Skripsi : Pengaruh Status Sosial Ekoonomi Orang Tua  
Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di SMPN 3  
Kepulauan Selayar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diperiksa dan dapat diujikan di depan Panitia Penguji Skripsi Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar.

**Makassar, Juli 2019**

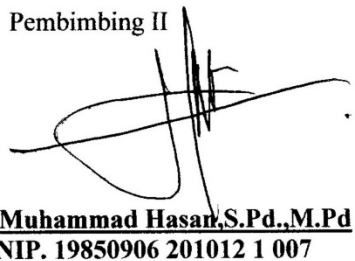
Disetujui:

Pembimbing I



**Muhammad Dinar, S.E., M.S**  
NIP. 19591217 198702 1 002

Pembimbing II



**Muhammad Hasan, S.Pd., M.Pd**  
NIP. 19850906 201012 1 007

## PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi ini diajukan oleh Nur Wahyudi Dg. Tapalak Nomor Induk Mahasiswa 1594040017, dengan judul “Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMPN 3 Kepulauan Selayar” telah diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar, dengan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Nomor 5964/UN36.22/KM/2019 tanggal 09 September 2019, untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar pada hari Senin, 09 September 2019.

Disahkan oleh:  
Dekan Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Makassar

**Dr. H. Muhammad Azis, M.Si**  
NIP. 1951 1231 198601 1 005

Panitia Ujian :

1. Ketua : Dr. H. Muhammad Azis, M.Si.
2. Wakil Ketua : Prof. Dr. Anwar Ramli, S.E., M.Si
3. Sekretaris : Dr. Mustari, S.E., MS
4. Pembimbing I : Muhammad Dinar, S.E., M.S
5. Pembimbing II : Muhammad Hasan, S.Pd., M.Pd
6. Penguji I : Prof. Dr. H. Thamrin Tahir, M.Si
7. Penguji II : Muh. Ihsan Said, S.E., M.Si

## **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan :

Nama Mahasiswa : Nur Wahyudi Dg. Tapalak  
Stambuk/NIM : 1594040017  
Tempat/Tanggal Lahir : Selayar, 17 Maret 1997  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Fakultas : Ekonomi  
Program Studi : Pendidikan Ekonomi  
Judul Skripsi : **Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di SMPN 3 Kepulauan Selayar**

Dengan Pembimbing masing-masing :

**1. Muhammad Dinar, S.E., M.S**

**2. Muhammad Hasan, S.Pd., M.Pd**

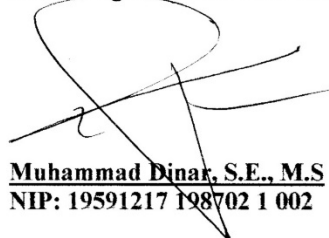
Benar adalah hasil karya sendiri, bebas dari unsur ciplakan/plagiat. Pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan apabila dikemudian hari ditemukan ketidakbenaran, maka saya bersedia dituntut didalam/luar pengadilan dan menanggung segala risiko yang diakibatkannya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat sebagai tanggung jawab formal untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 09 September 2019

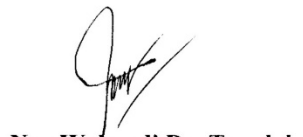
Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi



**Muhammad Dinar, S.E., M.S**  
**NIP: 19591217 198702 1 002**

Yang Membuat Pernyataan



**Nur Wahyudi Dg. Tapalak**  
**NIM : 1594040017**

## **MOTTO**

*“Jika Ingin Hidup Anda Berubah Maka Jangan Banyak Gaya  
Tapi Perbayaklah Usaha”.*

*“Pendidikan Memang Tidak Menjamin Kesuksesan Tapi Tanpa Pendidikan,  
Kehidupan Menjadi Lebih Sulit”.*

(Mario Teguh)

## **MAN JADDA WAJADA**

*“Siapa Bersungguh-sungguh Pasti Berhasil”.*

## ABSTRAK

**NUR WAHYUDI DG TAPALAK, 2019.** *“Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMPN 3 Kepulauan Selayar”*. Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar. Pembimbing I: Muhammad Dinar, S.E., M.S dan Pembimbing II: Muhammad Hasan, S.Pd., M.Pd

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Prestasi belajar Siswa di SMPN 3 Kepulauan Selayar. Penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian Deskriptif Kuantitatif dengan populasi sebanyak 268 siswa. Data yang diperoleh melalui pembagian kuesioner dengan skala Likert. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Siswa (Y) di SMPN 3 Kepulauan Selayar.

**Kata Kunci:** Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Prestasi Belajar Siswa

## KATA PENGANTAR



Dengan mengucapkan puji dan syukur sedalamnya atas kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan Rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulisan skripsi dengan judul “Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMPN 3 Kepulauan Selayar” dapat berjalan dengan lancar. Salam dan shalawat senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW nabi yang mulia yang menuntun umatnya ke jalan yang benar.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan campur tangan dari berbagai pihak yang telah memberikan masukan-masukan yang berharga, serta informasi guna kelengkapan penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis bersyukur dan mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah ikut berkontribusi dalam penyelesaian skripsi ini.

1. Bapak Prof. Dr .H. Husain Syam M.TP Rektor Universitas Negeri Makassar beserta staf jajarannya.
2. Bapak Dr. H. Muh. Azis, M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar beserta stafnya.
3. Bapak Muhammad Dinar, S.E., M.S Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar selaku Dosen Pembimbing 1 yang telah meluangkan banyak waktunya untuk memberikan arahan, motivasi, dan dukungan selama penulisan skripsi.
4. Bapak Muhammad Hasan, S.Pd., M.Pd Dosen pembimbing 2 yang telah meluangkan banyak waktunya untuk memberikan arahan, motivasi, dan dukungan selama penulisan skripsi
5. Bapak Prof. Dr. H. Thamrin Tahir, M.Si. Dosen penguji 1 yang telah memberikan saran selama penulisan skripsi.
6. Bapak Muh. Ihsan Said Ahmad, S.E., M.Si Dosen penguji 2 yang telah memberikan saran selama penulisan skripsi.
7. Segenap dosen Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan dukungan kepada penulis.



8. Teristimewa kepada kedua Orang tuaku yang tercinta, ayahanda Aling dan Ibunda Nur Syamsiah, terima kasih atas segala doa selama ini dan semua dukungan yang selalu memberi semangat dalam menjalani masa-masa kuliah, serta saudariku, Nur Felinsiani, Sry Nur Jannah, dan Nur Lukyta Ningsih.
9. Teman-teman Pendidikan Ekonomi IMPROVEMENT 2015, Terkhusus untuk Ratih Aprilia, S.Pd, Efendi, Ical, Taufiq, Anwar dan teman-teman seperjuangan yang telah membantu saya dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Terima kasih pula untuk PARADITTE FC yang telah mensupport dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Ucapan terima kasihku kepada Pihak Sekolah yang telah memberikan kesempatan untuk meneliti dan telah membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini.
12. Semua pihak tanpa terkecuali yang telah banyak memberikan bantuannya selama penyelesaian skripsi ini yang tidak sempat disebutkan satu persatu secara keseluruhan.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati, peneliti mengharapkan saran dan kritik yang bersifat konstruktif kepada penulis guna kesempurnaan penulisan selanjutnya. Semoga dengan hadirnya skripsi ini dapat menambah khasanah keilmuan kita.

Makassar, Juli 2019

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI .....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	iv
MOTTO.....	v
ABSTRAK .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
BAB II.....	9
TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Kajian Teori .....	9
B. Penelitian Terdahulu .....	18
C. Kerangka Fikir .....	19
D. Hipotesis.....	21
BAB III.....	22
METODE PENELITIAN.....	22
A. Jenis Penelitian.....	22
B. Variabel Penelitian dan Desain Penelitian .....	22
C. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	23
D. Populasi dan Sampel .....	26
E. Teknik Pengumpulan Data.....	29
F. Teknik Pengujian Instrumen .....	30
G. Teknik Analisis Data.....	33
BAB IV .....	38
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	38
A. Hasil Penelitian .....	38
B. Pembahasan.....	53
BAB V.....	54
PENUTUP.....	54
A. Kesimpulan .....	54
B. Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA .....	55
LAMPIRAN.....	63
RIWAYAT HIDUP .....	

## DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
2.1	Penelitian Terdahulu .....	19
3.1	Jumlah Siswa SMPN 3 Kepulauan Selayar .....	29
3.2	Uji Validitas Variabel Status Sosial Ekonomi .....	31
3.3	Uji Validitas Variabel Prestasi Belajar .....	32
3.4	Uji Reabilitas .....	33
3.5	Interpretasi Koefisien Determinasi .....	34
3.6	Interpretasi Koefisien Determinasi .....	34
4.1	Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	41
4.2	Distribusi Responden Berdasarkan Usia .....	42
4.3	Hasil Analisis Deskriptif Status Sosial Ekonomi .....	42
4.4	Distribusi Frekuensi Indikator Pendidikan .....	43
4.5	Distribusi Frekuensi Indikator Penghasilan .....	44
4.6	Distribusi Frekuensi Indikator Kepemilikan Barang Berharga .....	44
4.7	Distribusi Frekuensi Indikator Jabatan Sosial di Masyarakat .....	45
4.8	Hasil Analisis Deskriptif Prestasi Belajar .....	46
4.9	Distribusi Frekuensi Indikator Kognitif .....	46
4.10	Distribusi Frekuensi Indikator Afektif .....	47
4.11	Distribusi Frekuensi Indikator Psikomotor .....	48
4.12	Uji Normalitas .....	49
4.13	Uji Linier .....	49
4.14	Analisis Linier Sederhana .....	50
4.15	Uji Parsial (Uji T) .....	51
4.16	Uji Koefisien Determinasi .....	53

## DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
2.1	Skema Kerangka Pikir.....	21
3.1	Skema Desain Penelitian .....	23

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan merupakan sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga seseorang memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku sesuai dengan kebutuhan. Menurut UU No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.

Pendidikan juga merupakan salah satu kebutuhan hidup yang prosesnya berlangsung seumur hidup dan dalam pelaksanaannya dapat terwujud melalui tiga jalur yaitu pendidikan informal, pendidikan nonformal, dan pendidikan formal. Berdasarkan pengertian tersebut, pendidikan pada hakekatnya suatu kegiatan secara sadar dan sengaja, serta penuh tanggung jawab yang dilakukan oleh guru kepada peserta didik sehingga timbul interaksi dari keduanya agar peserta didik mencapai tujuan yang dicita-citakan dan berlangsung terus menerus. Bangsa Indonesia menaruh harapan besar kepada pendidik dalam perkembangan masa depan bangsa karena dari sanalah generasi penerus dibentuk. (Angriani, 2014: 3)

Definisi Pendidikan menurut Rizkiana (2014: 187) Pendidikan mengandung pengertian mendidik, membimbing, mengajar dan melatih yang

tertuang dalam proses pendidikan disekolah. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal merupakan sarana dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan melalui proses belajar mengajar. Dengan belajar peserta didik dapat menunjukkan adanya perubahan sikap yang positif sehingga pada tahap akhir akan mendapatkan keterampilan, kecakapan dan pengetahuan baru. Dalam mengikuti proses belajar mengajar tentu seseorang akan mengharapkan akan memperoleh hasil yang bagus. Jadi seseorang dikatakan belajar apabila adanya perubahan, yang semula tidak mengetahui menjadi mengetahui.

Belajar Adalah suatu proses atau upaya yang dilakukan setiap individu untuk mendapatkan perubahan tingkah laku, baik dalam bentuk pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai positif sebagai suatu pengalaman dari berbagai materi yang telah dipelajari. Belajar juga dapat diartikan sebagai segala aktivitas psikis yang dilakukan setiap individu sehingga tingkah lakunya berbeda antara sebelum dan sesudah belajar. Hal ini di pertegas oleh Fajri (2016: 101) yang mengemukakan bahwa Belajar merupakan proses penting bagi perubahan perilaku manusia yang mencakup segala sesuatu yang terpikirkan dan dikerjakan. Setiap proses belajar mengajar keberhasilannya dapat dilihat dari sejauh mana siswa memahami apa yang diajarkan oleh gurunya. Keberhasilan tersebut dipengaruhi oleh faktor internal (dalam diri) dan eksternal (luar diri) setiap siswa.

Kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan utama atau kegiatan yang paling pokok dalam proses pendidikan, yang biasa dilakukan di sekolah, walaupun pada dasarnya kegiatan belajar mengajar itu dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun. Berhasil tidaknya tujuan pendidikan banyak bergantung pada proses komunikasi transaksional yang bersifat timbal balik antara guru dengan

siswa maupun antara siswa dengan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan secara efektif. (Anwar,2016: 263)

Dalam melaksanakan suatu kegiatan belajar mengajar, prestasi belajar siswa merupakan output yang selalu diharapkan oleh orang-orang yang terlibat dalam proses belajar mengajar tersebut, baik itu bagi siswa, guru, maupun bagi orang tua siswa yang secara tidak langsung ikut andil dalam pembelajaran tersebut. Prestasi belajar ini merupakan hasil dari usaha guru yang bertugas untuk mengajar dan siswa yang berfungsi sebagai subjek ajar. Pada hakekatnya prestasi belajar itu merupakan proses perubahan diri individu dengan pemilikan pengalaman baru dimana perubahan yang terjadi dimanifestasikan kedalam pola, tingkah laku (behavior) yang berada dalam kawasan afektif, kognitif dan psikomotor, perbuatan, skill dan pengetahuan serta dapat dilihat dari hasil belajar itu sendiri. Dengan demikian prestasi belajar mencerminkan keberhasilan kegiatan belajar mengajar.

Menurut pendapat Sappe (2018: 533) hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja. Salah satu indikator keberhasilan belajar dapat dilihat dari prestasi belajar. Prestasi itu sendiri adalah hasil positif yang menunjukkan gambaran keberhasilan seseorang yang diraihny dalam suatu kegiatan atau proses belajar yang berupa perubahan dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotor dalam upaya mengoptimalkan kemampuan yang dimilikinya melalui suatu kegiatan yang diikutinya. Prestasi belajar merupakan penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan murid yang berkenaan dengan penguasaan bahan

pelajaran yang disajikan kepada mereka serta nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum setelah dilakukan kegiatan evaluasi.

Sedangkan menurut Jihad dan Haris (dalam Bahri, 2017: 202) hasil belajar merupakan pencapaian bentuk perubahan perilaku yang cenderung menetap dari ranah kognitif, Afektif, dan psikomotoris dari proses belajar yang dilakukan dalam waktu tertentu. Ini menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa tidak dapat diketahui tanpa adanya penilaian atau evaluasi terhadap siswa tersebut.

Kondisi status sosial ekonomi Orangtua merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar. Menurut Adi (2016: 670). Cara Orangtua mendidik anaknya besar pengaruhnya terhadap prestasi belajar anak. Hal ini dipertegas oleh Sutjipto Wirowidjojo (dalam Nisa, 2016: 658) dengan pernyataannya yang menyatakan bahwa Keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama. Keluarga yang sehat besar artinya untuk pendidikan dalam ukuran kecil, tetapi bersifat menentukan untuk pendidikan dalam ukuran besar yaitu pendidikan bangsa, negara, dan dunia.

Sugihartono dalam Utomo (2018: 6) menyatakan status sosial ekonomi Orangtua, meliputi tingkat pendidikan Orangtua, pekerjaan Orangtua, penghasilan Orangtua. Keluarga yang memiliki status sosial ekonomi kurang mampu, akan cenderung untuk memikirkan bagaimana pemenuhan kebutuhan pokok, sehingga perhatian untuk meningkatkan pendidikan anak juga kurang. Status sosial ekonomi Orangtua tentu mempunyai peranan terhadap perkembangan anak-anaknya. Keluarga yang mempunyai status sosial ekonomi yang baik, tentu akan memberi perhatian yang baik pula pada pemenuhan kebutuhan sehari-hari dan akan memikirkan masa depan anak-anaknya.



Slameto dalam Soraya (2016: 563) menyatakan bahwa Orangtua yang kurang atau tidak memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya mereka acuh tak acuh terhadap belajar anaknya, tidak memperhatikan sama sekali akan kepentingan-kepentingan dan kebutuhan-kebutuhan anaknya dalam belajar, tidak mengatur waktu belajarnya, tidak menyediakan atau melengkapi alat belajarnya, tidak memperhatikan apakah anak belajar atau tidak, tidak mau tahu bagaimanakah kemajuan belajar anaknya, kesulitan–kesulitan yang dialami dalam belajar dan lain-lain, dapat menyebabkan anak tidak atau kurang berhasil dalam belajarnya. Mungkin anak sendiri sebetulnya pandai, tetapi karena cara belajarnya tidak teratur, akhirnya kesukaran-kesukaran menumpuk sehingga mengalami ketinggalan dalam belajarnya dan akhirnya anak malas belajar. Hasil yang didapatkan, nilai atau hasil belajarnya tidak memuaskan bahkan mungkin gagal dalam studinya. Hal ini dapat terjadi pada anak dari keluarga yang kedua Orangtuanya terlalu sibuk mengurus pekerjaan mereka.

Pernyataan di atas dapat dipahami karena keluarga yang status sosial ekonominya tinggi ada juga yang kurang memperhatikan pendidikan anaknya karena kesibukan atau karena adanya asumsi bahwa uang adalah segala-galanya sehingga menomorduakan pendidikan sementara bagi keluarga yang status sosial ekonominya menengah ke bawah sangat mementingkan pendidikan yang baik dan memadai bagi anaknya dengan harapan agar anak mereka dapat memperbaiki kedudukan sosialnya. Walaupun status sosial ekonomi Orangtua memuaskan, tetapi apabila mereka tidak memperhatikan pendidikan anaknya hal itu juga akan berpengaruh terhadap perkembangan sosial anak. Artinya ada asumsi yang harus

dipenuhi yaitu semua Orangtua pasti menginginkan pendidikan anaknya baik, sehingga dia memperhatikan dan mengoptimalkan untuk pendidikan anaknya.

Selain itu kondisi keluarga yang harmonis juga dapat menstimulus siswa untuk meningkatkan aktifitasnya dalam belajar agar prestasi belajarnya disekolah akan tercapai dengan baik. Namun jika kondisi keluarganya tidak harmonis dan kurang mendapat dukungan dari keluarga bisa saja mengakibatkan siswa kurang dalam kegiatan belajar dan akan mempengaruhi prestasi belajarnya. Dengan demikian kondisi keharmonisan keluarga mempunyai peranan penting dalam menunjang anak untuk mencapai prestasi belajarnya dengan baik.

Keragaman kondisi sosial ekonomi Orangtua siswa SMPN 3 Kepulauan Selayar sangat bermacam macam. Ada yang sangat baik perhatiannya karena Orangtua itu sudah menyadari arti penting pendidikan untuk masa depan anaknya dan ada juga yang sangat acuh terhadap anaknya. Pada dasarnya Orangtua tidak mencari nafkah saja tetapi juga memberikan perhatian khusus pada perkembangan anaknya.

Berdasarkan hasil obsevasi awal yang dilakukan di SMPN 3 Kepulauan Selayar tahun ajaran 2018/2019 menunjukkan sebagian besar siswa memiliki prestasi belajar yang baik, dengan indikasi beberapa siswa memiliki nilai ulangan melebihi nilai KKM yang ditetapkan sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa siswa memiliki pemahaman materi yang tinggi serta termotivasi dalam belajar. Hal ini di dukung oleh Sarana dan prasarana yang dimiliki SMPN 3 kepulauan Selayar sudah cukup memadai di mana sudah tersedia perpustakaan, Lab computer, LCD beserta layarnya, sehingga guru dapat memanfaatkan media tersebut dan siswa tidak merasa bosan saat proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengetahui keterkaitan antara status sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar yang kemudian di rumuskan dengan judul **“Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orangtua terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMPN 3 Kepulauan Selayar”**.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, Apakah status sosial ekonomi Orangtua berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMPN 3 Kepulauan Selayar?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian adalah, Untuk mengetahui Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orangtua terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMPN 3 Kepulauan Selayar.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini bermanfaat baik secara teoritis mau pun praktis, sebagai berikut:

#### **1. Manfaat teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan informasi bagi peneliti berikutnya pada masa yang akan datang, terutama yang tertarik untuk meneliti mengenai Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orangtua terhadap Prestasi Belajar sekaligus diharapkan dapat menambah khasanah ilmu bagi para pembaca.

#### **2. Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi kepala sekolah dan para guru dalam rangka perbaikan sistem pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Pengertian Prestasi Belajar**

Hamdani dalam Takriyuddin (2016: 53) Mengemukakan bahwa Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun kelompok. Prestasi tidak akan pernah dihasilkan selama seseorang tidak melakukan kegiatan.

Belajar merupakan suatu proses internal yang kompleks, belajar merupakan proses internal siswa yang tidak dapat di amati secara langsung oleh guru, tetapi dapat dipahami oleh guru melalui perilaku siswa yang mempelajari bahan belajar.

Menurut Sutikno dalam Astuti (2015: 69):

Belajar adalah proses orang memperoleh berbagai kecakapan, keterampilan dan sikap. Bisa juga diartikan, bahwa belajar itu adalah suatu proses usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya dalam interaksinya dengan lingkungan.

Menurut Pendapat yang dikemukakan oleh Comce (2017: 264): Prestasi belajar adalah usaha maksimal yang di capai oleh seseorang setelah melaksanakan usaha-usaha belajar. Prestasi dapat diukur melalui tes yang sering dikenal dengan tes prestasi belajar. Jadi, prestasi belajar adalah perubahan tingkah laku mencakup tiga aspek (kognitif, afektif dan motorik) seperti penguasaan, penggunaan dan penilaian berbagai pengetahuan dan keterampilan sebagai akibat atau hasil dari proses belajar dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya yang tertuang dalam bentuk nilai yang di berikan oleh guru. Adapun faktor yang mempengaruhi

prestasi belajar tersebut yaitu faktor internal (fisiologis dan psikologis), faktor eksternal (sosial dan non sosial) dan faktor pendekatan belajar (strategi dan metode).

Hal ini dipertegas oleh Nana Syaodih Sukmadinata (dalam Nasution, 2018: 44) yang mengemukakan bahwa prestasi belajar dapat dilihat dari penguasaan siswa akan mata pelajaran yang ditempuh. Prestasi belajar atau hasil belajar merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Penguasaan hasil belajar oleh seseorang dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan, pengetahuan, keterampilan berpikir maupun keterampilan motorik. Hampir sebagian terbesar dari kegiatan atau perilaku yang diperlihatkan seseorang merupakan hasil belajar. Di sekolah prestasi belajar atau hasil belajar ini dapat dilihat dari penguasaan siswa akan mata pelajaran yang ditempuhnya. Tingkat penguasaan pelajaran atau hasil belajar dalam mata pelajaran tersebut di sekolah dilambangkan dengan angka angka.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa Prestasi Belajar adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yang dilihat dari penguasaan siswa akan Mata Pelajaran, sehingga menghasilkan penguasaan, pengetahuan, keterampilan berpikir maupun keterampilan motorik kemudian didapatkan data prestasi belajar yang dilambangkan dengan angka-angka atau huruf.

## **2. Faktor faktor yang mempengaruhi prestasi belajar**

Arumsasi (2015: 53) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa prestasi belajar merupakan tolak ukur maksimal yang telah dicapai siswa setelah melakukan proses belajar selama waktu yang ditentukan. Prestasi belajar siswa banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik berasal dari dalam dirinya (internal) maupun dari luar dirinya (eksternal).

**a. Faktor internal, meliputi:**

- 1) Faktor Jasmani terdiri atas faktor kesehatan dan cacat tubuh.
- 2) Faktor psikologis terdiri atas intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan.
- 3) Faktor kelelahan terdiri dari kelelahan jasmani dan kelelahan rohani.

**b. Faktor Eksternal, meliputi:**

- 1) Faktor keluarga terdiri atas cara Orangtua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga.
- 2) Faktor sekolah terdiri atas metode mengajar, kurikulum, relasi guru dan siswa, disiplin sekolah, keadaan gedung, metode mengajar, dan tugas belajar.
- 3) Faktor masyarakat terdiri atas kegiatan siswa dalam masyarakat, media massa, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat.

Faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar menurut Setyorini (2018: 250) yaitu kemampuan ekonomi orangtua siswa yang bersangkutan. Kemampuan ekonomi keluarga atau orangtua erat hubungannya dengan belajar anak. Anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya (misalnya: makan, pakaian, perlindungan kesehatan) juga intensitas dukungan sarana dan prasarana belajar harus terpenuhi (misalnya: meja, kursi, penerang, alat tulis menulis, buku-buku dan lain-lain). Fasilitas belajar itu hanya dapat terpenuhi jika keluarga mempunyai uang yang cukup.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa faktor faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar siswa terdiri dari yang timbul dari dalam diri siswa (faktor internal) dan faktor yang timbul dari luar siswa (faktor eksternal).

Salah satu faktor internal adalah Motivasi Belajar, sedangkan faktor eksternalnya adalah Status Sosial Ekonomi Orangtua.

### **3. Fungsi Mengukur Prestasi Belajar**

Wasty Soemanto dalam Ghullam (2011: 92) menyebutkan pengenalan seseorang terhadap prestasi belajarnya adalah penting, karena dengan mengetahui hasil-hasil yang sudah dicapai maka siswa akan lebih berusaha meningkatkan prestasi belajarnya. Dengan demikian peningkatan prestasi belajar dapat lebih optimal karena siswa tersebut merasa termotivasi untuk meningkatkan prestasi belajar yang telah diraih sebelumnya.

Menurut Suryabrata dalam Nasution (2018: 48) fungsi evaluasi prestasi belajar meliputi:

- a. Fungsi Psikologis, yaitu agar siswa memperoleh kepastian tentang status di dalam kelasnya. Bagi guru merupakan suatu pertanggung jawaban sampai seberapa jauh usaha mengajarnya dikuasai oleh siswa-siswanya.
- b. Fungsi Didaktis, bagi anak didik, keberhasilan maupun kegagalan belajar akan berpengaruh besar pada usaha-usaha berikutnya. Bagi pendidik penilaian prestasi belajar dapat menunjukkan keberhasilan atau kegagalan mengajarnya termasuk di dalamnya metode mengajar yang dipergunakan.
- c. Fungsi Administratif Dengan adanya penilaian dalam bentuk rapor akan dapat dipenuhi berbagai fungsi administratif yaitu:
  - 1) Merupakan inti laporan kepada orangtua siswa, pejabat, guru, dan siswa itu sendiri.
  - 2) Merupakan data bagi siswa apabila siswa akan naik kelas, pindah sekolah, maupun untuk melamar pekerjaan.
  - 3) Dari data tersebut kemudian dapat berfungsi untuk menentukan status anak dalam kelasnya.
  - 4) Memberikan informasi mengenai segala hasil usaha yang telah dilakukan oleh lembaga pendidikan.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat fungsi mengukur prestasi belajar sebagai berikut, yang pertama adalah fungsi psikologis di mana dalam hal ini siswa memerlukan sebuah kepastian tentang status dirinya di dalam kelas, yang kedua adalah fungsi didaktis di mana dalam hal ini hasil



yang diperoleh siswa baik keberhasilan maupun kegagalan akan mempengaruhi usaha-usaha berikutnya yang akan diambil. Ketiga adalah fungsi administratif di mana dalam hal ini siswa akan memiliki laporan selama kegiatan pendidikan berlangsung yang nantinya akan bermanfaat untuk melanjutkan studi siswa maupun untuk siswa melamar ke dunia kerja.

#### **4. Indikator Prestasi Belajar**

Untuk Mengetahui hasil belajar atau prestasi belajar di perlukan patokan-patokan atau indikator-indikator sebagai penunjuk bahwa seseorang telah berhasil meraih prestasi pada tingkat tertentu, karena pengetahuan dan pemahaman yang mendalam mengenai indikator-indikator prestasi belajar sangat diperlukan ketika seseorang perlu untuk menggunakan alat dan kiat evaluasi.

Muhibbin dalam Saputra (2016: 153-154) membagi tiga aspek yang harus dilihat dari tingkat keberhasilan yang dicapai siswa, yaitu:

- a. Evaluasi Prestasi Kognitif Mengukur keberhasilan siswa yang berdimensi kognitif (ranah cipta) dapat dilakukan dengan berbagai cara, baik dengan tes tertulis maupun tes lisan dan perbuatan.
- b. Evaluasi Prestasi Afektif Dalam merencanakan penyusunan instrumen tes prestasi siswa yang berdimensi afektif (ranah rasa) jenis-jenis prestasi internalisasi dan karakterisasi seyogianya mendapat perhatian khusus, karena kedua jenis prestasi ranah rasa itulah yang lebih banyak mengendalikan sikap dan perbuatan siswa.
- c. Evaluasi Prestasi Psikomotor cara yang dipandang tepat untuk mengevaluasi keberhasilan belajar yang berdimensi ranah psikomotor (ranah karsa) adalah observasi. Observasi dalam hal ini adalah sejenis tes mengenai peristiwa, tingkah laku, atau fenomena lain, dengan pengamatan langsung.

Nana Sudjana dalam Mediawati (2011: 71) menyebutkan bahwa penilaian hasil belajar ada tiga, yaitu: bidang kognitif, bidang afektif, dan bidang psikomotor. Bidang kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Bidang afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri

dari lima aspek, yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi. Ranah psikomotor berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek ranah psikomotor, yakni gerakan refleks, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks, dan gerakan ekspresif dan interpretatif. Menurut Nana Sudjana alat-alat penilaian hasil belajar, yakni tes, baik tes uraian maupun tes objektif. Tes pada umumnya digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar siswa, terutama hasil belajar kognitif berkenaan dengan penguasaan bahan pengajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dan pengajaran.

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa Indikator Prestasi Belajar dapat diukur melalui tes, baik tes tertulis maupun tes lisan yang meliputi tiga aspek atau ranah yang harus dilihat dari tingkat keberhasilan yang dicapai yaitu meliputi: ranah kognitif, efektif, dan psikomotorik.

## **5. Pengertian Status Sosial Ekonomi Orangtua**

Pengertian status sosial ekonomi yang dikemukakan oleh Pristian (2016:51) adalah latar belakang ekonomi keluarga atau orang tua yang diukur dengan tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, pemilikan kekayaan, atau fasilitas serta jenis pekerjaan.

Menurut Soerjono Soekanto dalam Pristian (2016: 51-52) Status sosial adalah tempat seseorang secara umum dalam masyarakatnya sehubungan dengan orang-orang lain, dalam arti lingkungan pergaulannya, prestisnya, dan hak-hak serta kewajiban-kewajibannya”. Soerjono Soekanto membagi status menjadi dua macam yaitu:

- a. *Ascribed Status*, yaitu kedudukan seseorang dalam masyarakat tanpa memerhatikan perbedaan-perbedaan rohani dan kemampuan. Kedudukan tersebut diperoleh karena kelahiran, misalnya kedudukan anak seorang bangsawan adalah bangsawan pula.
- b. *Achieved Status*, yaitu kedudukan yang dicapai oleh seseorang dengan usaha-usaha yang disengaja. Kedudukan ini tidak diperoleh atas dasar kelahiran. Akan tetapi, bersifat terbuka bagi siapa saja, tergantung dari kemampuan masing-masing dalam mengejar serta mencapai tujuan-tujuannya.

Menurut Winke dalam Basrowi (2010: 68) Status sosial ekonomi memiliki makna suatu keadaan yang menunjukkan pada kemampuan finansial keluarga dan perlegkapan material yang dimiliki, dimana keadaan ini bertaraf baik, cukup dan kurang. Status sosial ekonomi dapat dilihat dari pekerjaan, pendidikan, dan pendapatan serta status sosial orangtua di lingkungan masyarakat. Hal ini diperkuat oleh pernyataan Walter (dalam Rahayu: 2011:73) ‘socioeconomic status refers to some combination of familial income, education, and employment’. Semua hal tersebut tentu akan memengaruhi anak dalam menyusun orientasi masa depannya. Status sosial ekonomi orangtua tentunya akan mendukung pemberian fasilitas belajar anak yang diperlukan.

Sedangkan menurut Sugihartono dalam Hasana (2018: 439) Status sosial ekonomi orangtua, meliputi tingkat pendidikan orangtua, penghasilan orangtua. Tingkat pendidikan orangtua berbeda satu dengan lainnya. Meskipun tidak mutlak, tingkat pendidikan ini dapat mempengaruhi sikap orangtua terhadap pendidikan anak serta tingkat aspirasinya terhadap pendidikan anak serta tingkat aspirasinya terhadap pendidikan anak”.

Pendapat lain dikemukakan oleh Fitriani dalam Anwar (2016: 263) mengemukakan bahwa keluarga yang status sosial ekonominya rendah di tandai dengan kecenderungan kurang otoritas, tidak tahu atau bimbang dalam mengambil keputusan dan tidak terorganisasi Orangtua jarang hadir, apatis dan biasanya tidak

mampu merespon tantangan keluarga. Ia juga menambahkan bahwa kelompok yang mempunyai status sosial ekonomi rendah, kurang menekankan pentingnya pencapaian pendidikan yang lebih tinggi. Kurang penekanan mengenai pentingnya pendidikan yang lebih tinggi, mempengaruhi motivasi belajar anak, anak-anak cenderung memiliki motivasi belajar rendah, karena semua kebutuhan untuk kepentingan belajar baik di sekolah maupun di rumah tidak terpenuhi oleh orangtuanya, sehingga anak menjadi tidak memiliki semangat dalam belajar.

Joublish dan Muhammad (2010: 678) menunjukkan bahwa anak dari keluarga yang lemah status sosial ekonominya memiliki kesiapan yang rendah daripada teman sebaya mereka dari keluarga yang menengah ke atas status sosial ekonominya.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa Status Sosial Ekonomi Orangtua merupakan kedudukan orangtua di masyarakat yang dapat diukur dengan jenis dan lokasi rumahnya, penghasilan keluarga, dan beberapa kriteria lainnya mengenai kesejahteraan keluarga. Keadaan ekonomi orangtua erat hubungannya dengan belajar anak.

## **6. Indikator Status Sosial Ekonomi Orangtua**

Menurut Saifi (2011: 119) Status sosial ekonomi orang tua terdiri dari Pendidikan, pekerjaan, pendapatan orang tua, material yang dimiliki, pelayanan, dan sarana transportasi.

Menurut Soerjono Sukanto dalam Pristian (2016: 56) ukuran atau kriteria yang biasa dipakai untuk menggolong-golongkan ke dalam status sosial ekonomi yaitu:

- a. Ukuran kekayaan

Barangsiapa yang memiliki kekayaan paling banyak termasuk dalam lapisan atas. Kekayaan seseorang menentukan tingginya status di masyarakat.

b. Ukuran kekuasaan

Barangsiapa yang memiliki banyak wewenang di masyarakat, itu yang menempati status lapisan atas.

c. Ukuran kehormatan

Orang yang paling disegani dan dihormati, mendapat tempat yang teratas di masyarakat.

d. Ukuran ilmu pengetahuan

Ilmu pengetahuan sebagai ukuran dipakai oleh masyarakat yang menghargai ilmu pengetahuan.

Anggraeni (2018: 174) Mengemukakan Status sosial yaitu pembagian masyarakat kedalam kelas-kelas yang berbeda atau strata yang berbeda. sehingga anggota dari setiap kelas yang relatif sama mempunyai kesamaan. dalam penelitiannya Elly Angraeni menggunakan beberapa indikator untuk mengukur status sosial ekonomi yaitu: pekerjaan, Pendidikan, dan pendapatan.

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa indikator untuk mengukur Status Sosial Ekonomi Orangtua dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Pendidikan

Pendidikan sangat berpengaruh terhadap pembentukan tingkah laku manusia. Pendidikan dijadikan indikator dalam mengukur kelas sosial karena masyarakat menganggap bahwa semakin tinggi pendidikan seseorang akan semakin tinggi gaji yang diterima, selain itu di dalam kesempatan mendapatkan pekerjaan juga akan lebih baik.

b) Penghasilan

Penghasilan adalah hasil yang diterima seseorang atau sekelompok orang atas pekerjaan yang dilakukan yang berasal dari bermacam-macam sumber.

Penghasilan menjadi tujuan utama seseorang melakukan pekerjaan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan.

c) Kepemilikan Barang Berharga

Kepemilikan barang berharga seseorang akan menunjukkan status sosial ekonomi nya di masyarakat. Seseorang yang memiliki barang berharga akan lebih terpandang di lingkungan masyarakat. Pemilikan barang berharga oleh orangtua juga akan menunjang pendidikan anaknya dalam hal penyediaan fasilitas belajar.

d) Kekuasaan atau jabatan sosial di masyarakat

Jabatan sosial di masyarakat dilihat dari kekuasaan atau wewenang yang dimiliki seseorang di masyarakat. Seseorang yang memiliki kekuasaan dan wewenang di masyarakat akan lebih disegani dan dihormati oleh masyarakat. Misalnya: tokoh agama, lurah, ketua RT, dan perangkat desa lainnya.

## B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah ilmu yang dalam cara berpikir menghasilkan kesimpulan berupa ilmu pengetahuan yang dapat di andalkan, dalam proses berfikir menurut langkah-langkah tertentu yang logis dan didukung oleh fakta empiris.

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

NO	Peneliti,Tahun	Judul	Variabel	Hasil
1	Suminah (2016)	Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orangtua Terhadap Hasil Belajar Pkn Siswa Kelas V Sd Negeri Se-Gugus Kresna Kecamatan Semarang Barat	Status Sosial Ekonomi Prestasi Belajar	Status Sosial Ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi belajar
2	Yahya Reka Wirawan (2015)	Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orangtua Terhadap Prestasi	Status Sosial Ekonomi Prestasi Belajar	Status Sosial Ekonomi berpengaruh

		Belajar Ekonomi Dan Perilaku Konsumsi Siswa	Perilaku Konsumsi Siswa	signifikan terhadap Prestasi Belajar dan Perilaku Konsumsi Siswa
3	Lilis Nur Chotimah, Hety Mustika Ani, Joko Widodo (2017)	Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Studi Kasus Siswa Kelas Viii Smp Negeri 1 Jember Tahun Ajaran 2016/2017)	Status Sosial Ekonomi Prestasi Belajar	Terdapat pengaruh Yang Signifikan Status Sosial Ekonomi terhadap Prestasi Belajar
4	Rani Magfiroh (2014)	Pengaruh Motivasi Belajar dan Status Sosial Ekonomi Orangtua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Borobudur Tahun Ajaran 2013/2014	Motivasi Belajar Status Sosial Ekonomi Prestasi Belajar	Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Motivasi dan Status sosial ekonomi terhadap Prestasi belajar

*Sumber : Data Diolah, 2019*

Berdasarkan Penelitian-penelitian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian-penelitian terdahulu yaitu menggunakan variabel bebas status sosial ekonomi, serta variabel terikat prestasi belajar. Perbedaannya adalah pada penelitian yang dilakukan oleh Yahya Reka Wirawan menggunakan Dua variabel terikat dan penelitian yang dilakukan Rani Magfiroh menggunakan dua variabel bebas sedangkan penelitian ini menggunakan satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Perbedaan yang lain adalah sekolah sebagai obyek penelitian. Pada penelitian ini akan dilaksanakan di SMPN 3 Kepulauan Selayar.

### C. Kerangka Fikir

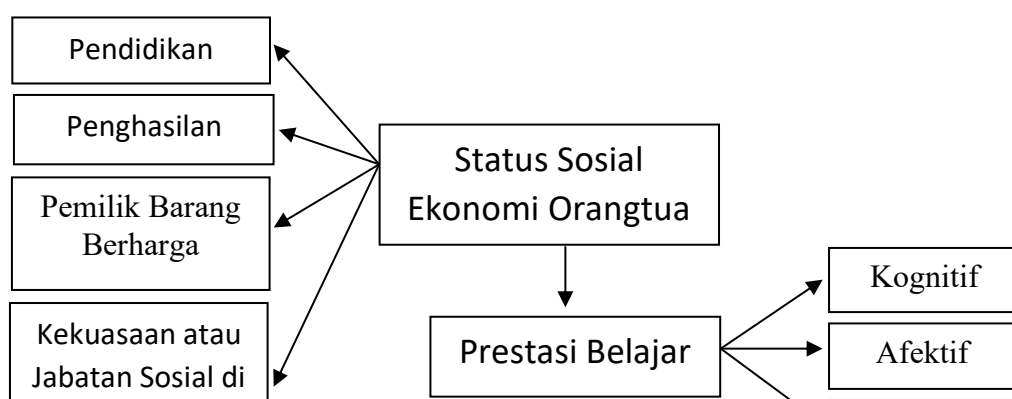
Dalam proses pembelajaran banyak faktor yang ikut mempengaruhi berhasil tidaknya proses tersebut. Faktor tersebut ada yang berasal dari dalam diri

siswa dan ada juga yang berasal dari luar siswa. Salah satu faktor yang berasal dari luar siswa adalah status sosial ekonomi orang tua.

Faktor orang tua ikut berperan dalam menentukan berhasil tidaknya suatu proses belajar anak. Adanya dukungan yang baik dari hubungan orang tua dan lingkungan akan membantu proses belajar anak, karena anak akan semakin termotivasi untuk belajar sehingga hasil belajar meningkat. Namun sebaliknya, hubungan orang tua yang tidak harmonis dengan lingkungan akan berpengaruh negatif terhadap anak sehingga akan memberikan suasana belajar anak menjadi terganggu. Akhirnya anak menjadi malas untuk belajar dan menurunlah hasil belajar anak.

Status sosial ekonomi orang tua memegang peranan yang sangat penting dalam pendidikan anak. Dengan adanya perekonomian yang cukup memadai, lingkungan material yang dihadapi anak dalam keluarganya jelas lebih luas, maka ia akan mendapatkan kesempatan yang lebih luas juga untuk mengembangkan kecakapan yang tidak dapat ia kembangkan apabila tidak ada sarana dan prasarana itu. Siswa dengan status sosial ekonomi yang tinggi akan lebih nyaman dalam kegiatan pembelajaran, karena semua kebutuhan yang diperlukan oleh siswa tercukupi, maka siswa tidak perlu lagi memikirkan biaya pendidikan, sarana dan prasarana pendidikan sehingga siswa fokus untuk belajar sehingga hasil belajar sesuai dengan yang diharapkan.

Dari uraian tersebut, maka dapat digambarkan kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat dilihat dalam gambar di bawah ini:





**Gambar 1. Kerangka Fikir**

**D. Hipotesis**

Berdasarkan kerangka pikir dan untuk menjawab rumusan masalah, maka hipotesis pada penelitian adalah “status sosial ekonomi orang tua berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa di SMPN 3 Kepulauan Selayar”.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian Deskriptif Kuantitatif. Penelitian Deskriptif Kuantitatif adalah salah satu jenis penelitian yang bertujuan mendeskripsikan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu, atau mencoba menggambarkan fenomena secara detail Lehman 1979 (dalam Yusuf Muri: 2014). Penelitian ini dirancang untuk Memberikan jawaban terhadap suatu masalah dan/atau mendapatkan informasi lebih mendalam dan luas terhadap suatu fenomena dengan menggunakan tahap-tahap penelitian dengan pendekatan kuantitatif serta dapat mengetahui dan menggambarkan bagaimana pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang menganalisis data dengan alat statistik dalam bentuk angka.

##### **B. Variabel Penelitian dan Desain Penelitian**

###### **1. Variabel Penelitian**

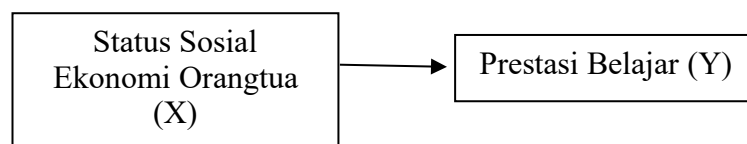
Menurut Suharsimi (2013:161), variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Variabel penelitian dibedakan menjadi variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat) sehingga dapat diuraikan seperti dibawah ini:

- a. Variabel terikat (Dependen variabel) merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas yaitu Prestasi Belajar (Y)
- b. Variabel bebas (Independen variabel) merupakan variabel yang mempengaruhi variabel terikat yaitu Status Sosial Ekonomi (X)

## 2. Desain Penelitian

Desain penelitian atau langkah yang digunakan dalam penelitian ini adalah pertama yaitu perencanaan yang memuat, bagaimana memilih masalah yang hendak diteliti serta membaca buku-buku atau segala referensi yang terkait dalam masalah yang diangkat, yakni masalah Status Sosial Ekonomi. Kedua, melakukan pendahuluan yang dilakukan dengan meninjau lokasi penelitian atau biasa disebut pra penelitian.

Adapun desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



**Gambar 2:** Skema Desain Penelitian

Keterangan:

X: Status Sosial Ekonomi Orangtua

Y: Prestasi Belajar

## C. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

### 1. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan petunjuk tentang bagaimana variabel diukur. Adapun variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel, yakni variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi dan satu variabel terikat yang dipengaruhi.

a. Variabel Bebas (X), Status Sosial Ekonomi Orangtua yaitu kedudukan orangtua di masyarakat. Dengan indikator sebagai berikut:

1) Pendidikan

Pendidikan sangat berpengaruh terhadap pembentukan tingkah laku manusia. Pendidikan dijadikan indikator dalam mengukur kelas sosial karena masyarakat menganggap bahwa semakin tinggi pendidikan seseorang akan semakin tinggi gaji yang diterima, selain itu di dalam kesempatan mendapatkan pekerjaan juga akan lebih baik.

## 2) Penghasilan

Penghasilan adalah hasil yang diterima seseorang atau sekelompok orang atas pekerjaan yang dilakukan yang berasal dari bermacam-macam sumber. Penghasilan menjadi tujuan utama seseorang melakukan pekerjaan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan.

## 3) kepemilikan Barang Berharga

Kepemilikan barang berharga seseorang akan menunjukkan status sosial ekonomi nya di masyarakat. Seseorang yang memiliki barang berharga akan lebih terpendang di lingkungan masyarakat. Pemilikan barang berharga oleh orangtua juga akan menunjang pendidikan anaknya dalam hal penyediaan fasilitas belajar.

## 4) Kekuasaan atau jabatan sosial di masyarakat

Jabatan sosial di masyarakat dilihat dari kekuasaan atau wewenang yang dimiliki seseorang di masyarakat. Seseorang yang memiliki kekuasaan dan wewenang di masyarakat akan lebih disegani dan dihormati oleh masyarakat. Misalnya: tokoh agama, lurah, ketua RT, dan perangkat desa lainnya.

b. Variabel Terikat (Y), Prestasi Belajar adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yang dilihat dari penguasaan siswa akan Mata Pelajaran, sehingga menghasilkan penguasaan, pengetahuan, keterampilan berpikir maupun keterampilan motorik kemudian didapatkan data prestasi belajar yang

dilambangkan dengan angka-angka atau huruf. Dengan indikator sebagai berikut:

1) Kognitif

Ranah Kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak) yaitu kemampuan yang dimiliki oleh seorang siswa yang mencakup Menghafal (*remember*), Memahami (*Understand*), Menerapkan (*Apply*), Menganalisis (*Analyse*), Membuat (*Create*).

2) Afektif

Ranah Afektif adalah hasil belajar yang tampak pada siswa dalam berhabagai tingkah laku seperti memperhatikan, merespons, menghargai, serta mengorganisasi. Ranah afektif dapat diukur menggunakan angket.

3) Psikomotorik

Ranah Psikomotorik merupakan ranah yang berkaitan dengan keterampilan (*skill*) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu.

## 2. Pengukuran Variabel

Untuk mengukur variabel penelitian ini, digunakan instrument berupa angket dengan menggunakan skala likert pada item-item pertanyaan. Pada setiap pertanyaan memuat alternative jawaban yang mengandung perbedaan antara jawaban satu dengan lainnya. Perbedaan ini nampak dalam pemberian bobot.

Terkait dengan pemberian bobot menurut Sugiyono (2016: 94) adalah sebagai berikut.

- a. Sangat setuju/selalu/sangat positif diberi skor 5.
- b. Setuju/sering/positif diberi skor 4.
- c. Cukup setuju/kadang-kadang/netral diberi skor 3.

- d. Tidak setuju/hamper tidak pernah/negatif diberi skor 2.
- e. Sangat tidak setuju/ tidak pernah diberi skor 1.

Selanjutnya untuk menentukan tingkat kecenderungan variabel status sosial ekonomi dan prestasi belajar digunakan perhitungan skor dengan kriteria sebagaimana yang telah dikemukakan Riduwan (2004) bahwa jika mencapai skor 81% - 100% dinilai sangat baik, 61% - 80% dikategorikan baik, 41% - 60% dikategorikan kurang baik, 21% - 40% dikategorikan tidak baik dan kurang dari 20% dikategorikan sangat tidak baik.

Berdasarkan pendapat Sugiyono dan Riduwan diatas, maka standar pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu untuk variabel status sosial ekonomi (X) digunakan sangat setuju, setuju, cukup setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju. Untuk variabel prestasi belajar (Y) digunakan sangat setuju, setuju, cukup setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju.

#### **D. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Menurut Arikunto (2013) bahwa “Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian”. Sedangkan menurut Sugiyono (2013) bahwa “Populasi adalah wilayah generasasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek dan obyek itu.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMPN 3 Kepulauan Selayar yang terdiri dari 12 ruang kelas dan berjumlah keseluruhan 268 siswa. Dengan Penelitian Mengenai Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orangtua Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMPN 3 Kepulauan Selayar.

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian populasi yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Notoadmojo dalam (Yusuf Muri, 2014). Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul mewakili. Teknik yang digunakan dalam penarikan sampel yaitu Teknik Solvin. Dimana teknik ini adalah teknik untuk menghitung jumlah sampel minimal. Ditentukan dengan rumus:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n: Sampel

N: Populasi

e: Tingkat Kesalahan 10%

$$n = \frac{268}{1 + 268(0,1)^2}$$

$$n = \frac{268}{1 + 268(0,01)}$$

$$n = 72,8$$

$$n = 73$$

Maka dapat disimpulkan sampel dari penelitian ini sebanyak 72.8 responden atau dibulatkan menjadi 73.

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yaitu *Proportionate stratified random sampling* dimana suatu teknik pengambilan sampel secara acak dengan jumlah yang proporsional untuk setiap sub populasi sesuai dengan ukuran populasinya.

Adapun rumus dalam pengambilan sampel pada setiap kelas adalah:

$$n_i = \frac{N_i \times n}{N}$$

Keterangan :

$n_i$  = Jumlah sampel menurut kelas

$n$  = Jumlah sampel seluruhnya

$N_i$  = Jumlah populasi menurut kelas

$N$  = Jumlah populasi seluruhnya

Penyebaran sampel dan gambaran populasi berdasarkan kelas yang telah ditetapkan dan tertera pada tabel sedangkan penetapan responden yang akan dijadikan obyek penelitian dilakukan secara acak sesuai dengan karakteristik responden yang telah ditentukan.

Tabel 3. 1 Jumlah Siswa SMPN 3 Kepulauan Selayar

No	Kelas	Populasi	Sampel
1	VII	77	21
2	VIII	86	23
3	IX	105	29
Jumlah		268	73

Sumber : Rekapitulasi data SMPN 3 kepulauan Selayar, 2019



Jadi, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 73 responden.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian, yaitu kualitas *instrumen* penelitian dan kualitas pengumpulan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai sumber, dan berbagai cara, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan melalui:

##### **1. Kuesioner (angket)**

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket yang dipergunakan dalam bentuk angket tertutup, yaitu angket yang telah dilengkapi dengan alternative jawaban, sehingga responden tinggal memilih salah satu jawaban yang telah disediakan.

##### **2. Observasi**

Observasi merupakan aktivitas terhadap suatu proses atau objek yang dimaksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya. Teknik pengumpulan data observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

##### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan pengumpulan data yang tertulis atau tercetak yang dapat dipakai sebagai bukti atau keterangan barang cetakan atau naskah, atau dengan pengumpulan, pengolahan dan penyimpanan informasi dalam bidang

pengetahuan, seperti struktur organisasi dan uraian tugas.

## **F. Teknik Pengujian Instrumen**

Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket tertutup yang telah dilengkapi dengan alternative jawaban sehingga responden tinggal memilih salah satu jawaban yang telah tersedia. Untuk mengetahui validitas dan reliabilitas kuesioner perlu dilakukan pengujian atas kuesioner dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas.

### **1. Uji Validitas**

Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan dan pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut.

#### **a. Uji Validitas Status Sosial Ekonomi (X)**

Uji validitas untuk Status Sosial Ekonomi berisi 14 item pernyataan. Hasil perhitungan korelasi untuk skor setiap butir pernyataan dengan total skor variabel status sosial ekonomi orang tua dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Uji Validitas Variabel Status Sosial Ekonomi

Pertanyaan	Tingkat Signifikan	R-hitung	R-tabel	Status
1	0,000	0,432	0,230	Valid
2	0,002	0,364	0,230	Valid
3	0,013	0,289	0,230	Valid
4	0,000	0,407	0,230	Valid
5	0,006	0,319	0,230	Valid
6	0,000	0,408	0,230	Valid
7	0,000	0,403	0,230	Valid
8	0,001	0,371	0,230	Valid
9	0,000	0,566	0,230	Valid

10	0,000	0,407	0,230	Valid
11	0,000	0,644	0,230	Valid
12	0,000	0,514	0,230	Valid
13	0,000	0,403	0,230	Valid
14	0,002	0,364	0,230	Valid

*Sumber: Data diolah, 2019*

Hasil pengujian validitas item kuesioner menunjukkan bahwa dari 14 item pernyataan semua item dinyatakan valid (korelasi atau R-hitung lebih besar dari R-tabel dalam hal ini sebesar 0,230 dari jumlah responden sebanyak 73) sehingga dikatakan dapat digunakan (diterima) untuk mengukur variabel (X) yang diteliti.

#### **b. Uji Validitas Prestasi Belajar (Y)**

Uji validitas untuk Prestasi Belajar berisi 10 item pernyataan. Hasil perhitungan korelasi untuk skor setiap butir pernyataan dengan total skor variabel prestasi belajar siswa dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Uji Validitas Variabel Prestasi Belajar

Pertanyaan	Tingkat Signifikan	R-hitung	R-tabel	Status
1	0,001	0,385	0,230	Valid
2	0,000	0,476	0,230	Valid
3	0,000	0,551	0,230	Valid
4	0,000	0,686	0,230	Valid
5	0,006	0,765	0,230	Valid
6	0,000	0,497	0,230	Valid
7	0,003	0,345	0,230	Valid
8	0,014	0,286	0,230	Valid
9	0,001	0,373	0,230	Valid

10	0,000	0,765	0,230	Valid
----	-------	-------	-------	-------

*Sumber: Data diolah, 2019*

Hasil pengujian validitas item kuesioner menunjukkan bahwa dari 10 item pernyataan semua item dinyatakan valid (korelasi atau R-hitung lebih besar dari R-tabel dalam hal ini sebesar 0,230 dari jumlah responden sebanyak 73) sehingga dikatakan dapat digunakan (diterima) untuk mengukur variabel (Y) yang diteliti.

## 2. Uji Reliabilitas

Suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument yang baik. Instrument yang baik adalah instrument yang sudah reliabel yaitu yang akan menghasilkan data yang dipercaya. Instrument yang reliabel adalah walaupun berkali-kali diambil hasilnya tetap sama, jadi reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran terjadi apabila pengukuran dilakukan pada kelompok subjek yang sama.

Pengujian reliabilitas dilakukan dengan metode *Cronbach's Alpha*. Maka r hitung diwakili oleh nilai alpha. Jika nilai *Cronbach's Alpha*  $> 0,06$  maka kuesioner yang diuji coba terbukti reliabel. Adapun hasil pengujian realibilitas digambarkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3. 4 Uji Reliabilitas

Variabel	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Status Sosial Ekonomi	0,642	0,60	Reliabel
Kinerja Usaha	0,713	0,60	Reliabel

*Sumber: Data diolah, 2019*

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa variabel Status Sosial Ekonomi (X) menunjukkan koefisien reliability alpha (r hitung =0,642) lebih besar dari 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa 14 item instrumen penelitian yang mengukur

variabel status sosial ekonomi dinyatakan reliabel. Uji reliabilitas untuk variabel Prestasi Belajar (Y) menunjukkan koefisien reliability alpha ( $r_{hitung} = 0,713$ ) lebih besar dari 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa 10 item instrument penelitian yang mengukur variabel prestasi belajar dinyatakan reliabel. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel (X) dan variabel (Y) dapat digunakan dalam pengujian hipotesis.

## **G. Teknik Analisis Data**

### **1. Analisis Statistik Deskriptif**

Teknik analisis deskriptif merupakan jenis analisis data yang dimaksudkan untuk mengungkapkan atau mendeskripsikan keadaan atau karakteristik masing-masing variabel penelitian. Untuk kepentingan penyajian dan pengelolaan data hasil penelitian, maka peneliti menggunakan analisis presentase dari distribusi data. Adapun hasil persentase masing-masing jawaban untuk setiap item pernyataan yang diperoleh dari angket digunakan rumus sebagai berikut:

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi Jawaban Responden

N = Jumlah Responden

Untuk analisis data digunakan perangkat lunak computer dengan program SPSS 21 *for windows*.

### **2. Analisis Statistik Inferensial**

#### **a. Uji Prasyarat**

Untuk bisa melakukan analisis regresi maka terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis. Uji prasyarat tersebut yaitu uji normalitas data dan uji linieritas data.

#### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah sampel yang dipakai berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Jika sampelnya tidak berdistribusi normal, maka kesimpulan berdasarkan teori tersebut tidak berlaku. Karenanya, sebelum uji lebih lanjut digunakan dan kesimpulan diambil berdasarkan teori dimana asumsi normalitas dipakai, terlebih dahulu diselidiki apakah asumsi tersebut dipenuhi atau tidak.

Untuk menguji salah satu yang digunakan adalah dengan melihat normal probability plot dengan bantuan SPSS. Normalitas dapat didekteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Jika data menyebar disekitar garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

#### 2) Uji Linieritas

Tujuan uji linieritas adalah untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Dikatakan linier jika kenaikan skor variabel bebas diikuti kenaikan skor variabel terikat. Uji linieritas ini dilakukan dengan menggunakan regresi dengan taraf signifikansi 5%. Kriteria yang digunakan jika nilai signifikan *deviation from linearity* lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 berarti hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat bersifat linier.

Sedangkan jika nilai signifikan *deviation from linearity* lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 berarti hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat tidak bersifat linier.

### 3. Uji hipotesis

#### a. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa di SMPN 3 Kepulauan Selayar. Menurut Sugiyono (2010 : 237), Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio. Rumus regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

$Y'$  = variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

$X$  = variabel independen

$a$  = konstanta (nilai  $Y'$  apabila  $X=0$ )

$b$  = koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

#### b. Uji Parsial (Uji T)

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

##### 1) Merumuskan Hipotesis Statistik

$H_0 : X = 0$ , artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.

$H_a : X \neq 0$ , artinya terdapat pengaruh yang signifikan variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.

2) Kriteria Uji yang digunakan

$H_0$  diterima apabila  $T\text{-hitung} < T\text{-tabel } (\alpha/2, N-k-1)$ ,  $\text{sig} \geq 5\%$ .

$H_a$  diterima apabila  $T\text{-hitung} > T\text{-tabel } (\alpha/2, N-k-1)$ ,  $\text{sig} \geq 5\%$ .

#### 4. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi merupakan angka yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan suatu variabel atau beberapa variabel bebas (X) terhadap naik atau turunnya variabel terikat (Y). signifikansi nilai penentu yaitu berada pada taraf 0-1 ( $0 < R^2 < 1$ )

Maka kriteria penentunya adalah sebagai berikut:

- Jika nilai koefisien penentu ( $R^2$ ) = 0, berarti tidak ada pengaruh antara variabel independen (X) dan Variabel Dependen (Y)
- Jika nilai koefisien penentu ( $R^2$ ) = 1, berarti naik atau turunnya variabel dependen (Y) adalah 100% di pengaruhi oleh variabel independen

Setelah diketahui koefisien determinan, kemudian di interpretasikan ke dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3. 5 Interpretasi Koefisien Determinasi

Nilai $r^2$	Keterangan
81% - 100%	Sangat Tinggi
49% - 80%	Tinggi
17% - 48%	Cukup Tinggi
5% - 16%	Rendah tapi Pasti
0% - 4%	Rendah atau Lemah Sekali

Sumber: Sugiyono, 2015



Selanjutnya untuk mengetahui kebermaknaan hubungan antara variabel pertumbuhan penduduk dengan tingkat pengangguran maka digunakan pedoman menurut Sugiono (2006 : 216) sebagai berikut:

Tabel 3. 6 Interpretasi Koefisien Korelasi

Besarnya Nilai $r^2$	Interpretasi
0,00 – 0,99	Sangat Lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

*Sumber: Sugiyono, 2015*

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Kepulauan Selayar adalah sebuah kabupaten yang terletak di Provinsi Sulawesi Selatan. Ibu kota kabupaten Kepulauan Selayar adalah kota Benteng. Kabupaten ini memiliki luas sebesar 10.503,69 km<sup>2</sup> dan berpenduduk 123.283 jiwa. Kabupaten Kepulauan Selayar terdiri dari 2 sub area wilayah pemerintahan yaitu *wilayah Daratan* yang meliputi kecamatan Benteng, Bontoharu, Bontomanai, Buki, Bontomatene, dan Bontosikuyu serta *Wilayah Kepulauan* yang meliputi kecamatan Pasimasunggu, Pasimasunggu Timur, Takabonerate, Pasimarannu, dan Pasilambena.

##### **a. Profil Sekolah**

SMPN 3 Kepulauan Selayar terletak di Pariangan Desa Harapan, Kecamatan Bontosikuyu, Kabupaten Selayar, Provinsi Sulawesi Selatan. SMPN 3 Kepulauan Selayar di dirikan pada tahun 1979 dan mulai beroperasi sejak tahun 1979 dengan luas tanah sebesar 18.499 M<sup>2</sup> dan luas bangunan sebesar 3.850 M<sup>2</sup>. Serta memiliki tenaga pendidik dan kependidikan sebanyak 41 Orang.

##### **b. Tujuan Sekolah**

Tujuan khusus SMPN 3 Kepulauan Selayar merupakan penjabaran dari visi dan misi sekolah agar komunikatif dan dapat diukur dengan tujuan berikut:

- 1) Menghasilkan Dokumen Kurikulum yang lengkap
- 2) Membiasakan siswa shalat wajib berjamaah

- 3) Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan serta akhlaq terpuji seluruh warga sekolah
- 4) Meningkatkan hasil belajar siswa melalui proses kegiatan belajar mengajar yang berkualitas
- 5) Mengembangkan prestasi siswa melalui berbagai kejuaraan akademik dan non akademik
- 6) Mengembangkan minat, bakat, kepribadian, kemandirian, dan kreatifitas peserta didik melalui kegiatan pengembangan diri.
- 7) Meningkatkan pelestarian kekayaan budaya bangsa sebagai identitas pribadi dalam bermasyarakat
- 8) Menjadikan siswa memiliki kesadaran terhadap kelestarian lingkungan hidup di sekitarnya
- 9) Menciptakan suasana lingkungan yang menyenangkan dan nyaman
- 10) Meningkatkan kualitas personal yang ada melalui penataan, pelatihan, dan Pendidikan yang relevan
- 11) Mampu mengadakan, menginventaris dan mengembangkan sarana Pendidikan sesuai standar kebutuhan belajar
- 12) Peningkatan kesejahteraan personal sekolah baik yang bersumber dari internal maupun eksternal sekolah

**c. Visi Sekolah**

*“Unggul dalam prestasi berlandaskan IMTAQ berwawasan IPTEK dan Berkarakter Bangsa”*

**Indikator :**

- 1) Terwujudnya penyelenggaraan pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan
- 2) Terwujudnya peserta didik yang unggul dalam Iman dan Taqwa (IMTAQ)
- 3) Terwujudnya peserta didik yang unggul dalam bidang akademik dan non akademik
- 4) Terwujudnya lingkungan yang bersih, nyaman dan kondusif untuk belajar
- 5) Terwujudnya peserta didik yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi

- 6) Terwujudnya kerjasama yang baik dengan orang tua dan masyarakat serta sekolah lain
- 7) Terwujudnya peserta didik yang memiliki karakter Religius, Nasionalisme, Mandiri, Gotong Royong dan Integritas

**d. Misi Sekolah**

- 1) Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana sekolah sesuai standar nasional untuk mendukung terhadap keberhasilan proses pembelajaran
- 2) Meningkatkan penghayatan dan pengamalan terhadap ajaran agama yang di anut, juga terhadap budaya bangsa sehingga tumbuh iman dan taqwa (IMTAQ) sebagai sumber kearifan bertindak dalam hidup bermasyarakat yang disertai akhlaq terpuji
- 3) Meningkatkan kualitas dalam proses belajar mengajar yang inovatif, efektif, dan efisien dalam rangka mengembangkan potensi siswa secara optimal baik akademik maupun non akademik
- 4) Mengembangkan kegiatan pembelajaran yang berpusat pada siswa
- 5) Mewujudkan pengembangan minat, dan bakat olahraga sehingga dapat menghasilkan atlet/olahragawan yang berprestasi di tingkat nasional
- 6) Mewujudkan dan mengembangkan minat, bakat, dan apresiasi karya seni melalui pembelajaran dan pelatihan sehingga dapat mencapai prestasi di tingkat nasional
- 7) Menumbuhkan kepedulian terhadap lingkungan alam dan sosial bagi seluruh warga sekolah sehingga tercipta suasana belajar dan bekerja yang nyaman, bersih, aman, tertib, indah, dan menyenangkan
- 8) Mewujudkan keunggulan dalam proses pembelajaran sehingga dapat menghasilkan peserta didik yang berprestasi baik di bidang akademis maupun non akademis
- 9) Menyediakan sarana prasarana yang memungkinkan peserta didik, tenaga pendidik dan kependidikan dapat mengembangkan pengetahuan dan memiliki kemampuan penguasaan ICT
- 10) Mewujudkan tenaga pendidik dan kependidikan yang memenuhi standar kualifikasi serta profesional

- 11) Mengembangkan budaya literasi yang nantinya peserta didik memiliki karakter nilai Religious, Nasionalisme, Gotong Royong, dan Integritas

## 2. Karakteristik Responden

Karakteristik responden digunakan untuk mengetahui keragaman dari responden berdasarkan jenis kelamin dan Usia. Hal tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran yang cukup jelas mengenai kondisi dari responden dan kaitannya dengan masalah dan tujuan penelitian tersebut.

### a. Jenis Kelamin

Kriteria responden berdasarkan jenis kelamin peneliti gunakan untuk membedakan responden laki-laki dan perempuan. Keragaman responden berdasarkan jenis kelamin dapat di tunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
Laki-Laki	33	45,21
Perempuan	40	54,79
Total	73	100

*Sumber: Data Primer, 2019*

Berdasarkan karakteristik jenis kelamin responden pada tabel 4.1 tersebut, terlihat bahwa responden laki-laki sebanyak 33 siswa dan responden perempuan yaitu sebanyak 40 siswa. Sebagian besar responden yang ada adalah responden berjenis kelamin Perempuan dengan persentase sebesar 54,79 persen.

### b. Usia

Kriteria responden berdasarkan usia dalam penelitian ini di kelompokkan dalam 4 kelompok yakni mulai dari usia 12-15 tahun. Untuk lebih jelaskan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 2 Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Persentase (%)
12	10	13,70
13	19	26,03
14	33	45,21
15	11	15,07
Total	73	100

*Sumber: Data Primer, 2019*

Berdasarkan table 4.2 , responden dalam penelitian ini telah memiliki dasar pengetahuan untuk menangkap dan menerapkan pengetahuan yang dimiliki dalam kehidupannya. Sebagian besar dari responden telah memasuki usia 14 tahun yang artinya cukup untuk mengerti dan memahami serta mampu berkomunikasi dengan baik.

### **3. Penyajian dan Analisis Data**

#### **a. Analisis Statistik Deskriptif**

Data yang disajikan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari angket atau kuesioner yakni berupa daftar pernyataan yang terkait dengan variabel yang diteliti yaitu variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Prestasi Belajar Siswa di SMPN 3 Kepulauan Selayar.

#### **1) Deskriptif Variabel Status Sosial Ekonomi**

Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Variabel Status Sosial Ekonomi

No.	Interval Nilai Kelas	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	57 – 70	72	98,63	Sangat Tinggi
2	43 – 56	1	1,37	Tinggi
3	29 – 42	0	0,00	Rendah
4	14 – 28	0	0,00	Sangat Rendah
<b>Total</b>		<b>73</b>	<b>100</b>	

*Sumber: Hasil Olah Data Angket, 2019*

Berdasarkan tabel 4.3, dapat diketahui bahwa variabel status sosial ekonomi berada pada kategori sangat tinggi sebesar 98,63 persen. Berdasarkan

hasil pengamatan peneliti, orang tua siswa dinilai telah mampu mencukupi kebutuhan anaknya dalam menunjang pendidikan guna meningkatkan prestasi belajar siswa.

Untuk mengetahui tingkat status sosial ekonomi orang tua dan guna memudahkan pembaca dalam memahami hasil penelitian mengenai gambaran perindikator dalam bentuk tabel sebagai berikut:

a) Deskriptif Indikator Pendidikan

Hasil analisis untuk indikator Pendidikan dari 3 item pernyataan diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi Indikator Pendidikan

No.	Interval Nilai Kelas	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	13 – 15	57	78,08	Sangat Tinggi
2	10 – 12	16	21,92	Tinggi
3	7 – 9	0	0,00	Rendah
4	3 – 6	0	0,00	Sangat Rendah
<b>Total</b>		<b>73</b>	<b>100</b>	

*Sumber: Hasil Olah Data Angket No.1 s/d 3, 2019*

Berdasarkan hasil penelitian pada table 4.4, dapat diketahui bahwa sebagian besar orang tua siswa memiliki tingkat Pendidikan dengan kategori sangat tinggi yaitu sebesar 78,08 persen, artinya sebagian besar orang tua memiliki kesadaran akan pentingnya Pendidikan sehingga dapat memotivasi siswa untuk mendapatkan Pendidikan yang tinggi pula.

b) Deskriptif Indikator Penghasilan

Hasil analisis untuk indikator Pendidikan dari 4 item pernyataan diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4. 5 Distribusi Frekuensi Indikator Penghasilan

No.	Interval Nilai Kelas	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	17 – 20	69	64,52	Sangat Tinggi
2	13 – 16	4	5,48	Tinggi
3	9 – 12	0	0,00	Rendah
4	4 – 8	0	0,00	Sangat Rendah
<b>Total</b>		<b>73</b>	<b>100</b>	

*Sumber: Hasil Olah Data Angket No.4 s/d 7, 2019*

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.5, dapat diketahui bahwa sebagian besar orang tua siswa memiliki tingkat Penghasilan dengan kategori sangat tinggi yaitu sebesar 64,52 persen, artinya orang tua yang memiliki tingkat penghasilan yang tinggi mampu mencukupi kebutuhan siswa sehingga dapat mendukung proses belajar siswa guna mendapatkan hasil belajar yang baik.

c) Deskriptif Indikator Kepemilikan Barang Berharga

Hasil analisis untuk indikator Kepemilikan Barang Berharga dari 4 item pernyataan diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4. 6 Distribusi Frekuensi Indikator Kepemilikan Barang Berharga

No.	Interval Nilai Kelas	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	17 – 20	69	86,30	Sangat Tinggi
2	13 – 16	4	13,70	Tinggi
3	9 – 12	0	0,00	Rendah
4	4 – 8	0	0,00	Sangat Rendah
<b>Total</b>		<b>73</b>	<b>100</b>	

*Sumber: Hasil Olah Data Angket No.8 s/d 11, 2019*

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.6, dapat diketahui bahwa sebagian besar orang tua siswa memiliki tingkat kepemilikan barang berharga dengan kategori sangat tinggi yaitu sebesar 86,30 persen, artinya selain dapat memenuhi sarana belajar siswa sebagian besar orang tua sudah memiliki tabungan



untuk masa depan siswa sehingga siswa semakin bersemangat dalam meningkatkan hasil belajarnya.

d) Deskriptif Indikator Kekuasaan atau Jabatan Sosial di Masyarakat

Hasil analisis untuk indikator kekuasaan atau jabatan sosial dimasyarakat dari 3 item pernyataan diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4. 7 Distribusi Frekuensi Indikator Kekuasaan atau Jabatan Sosial di Masyarakat

No.	Interval Nilai Kelas	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	13 – 15	65	89,04	Sangat Tinggi
2	10 – 12	8	10,96	Tinggi
3	7 – 9	0	0,00	Rendah
4	3 – 6	0	0,00	Sangat Rendah
<b>Total</b>		<b>73</b>	<b>100</b>	

*Sumber: Hasil Olah Data Angket No.12 s/d 14, 2019*

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.7, dapat diketahui bahwa sebagian besar orang tua siswa memiliki kekuasaan atau jabatan sosial di masyarakat dengan kategori sangat tinggi yaitu sebesar 89,04 persen, artinya orang tua yang memiliki jabatan yang tinggi dapat memberikan contoh yang baik kepada siswa sehingga siswa dapat termotivasi untuk memiliki cita-cita yang tinggi seperti orang tuanya atau bahkan melebihi orang tua.

## 2) Deskriptif Variabel Prestasi Belajar

Tabel 4. 7 Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar

No.	Interval Nilai Kelas	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
-----	----------------------	-----------	----------------	----------

1	41 – 50	70	95,89	Sangat Tinggi
2	31 – 40	3	4,11	Tinggi
3	21 – 30	0	0,00	Rendah
4	10 – 20	0	0,00	Sangat Rendah
<b>Total</b>		<b>73</b>	<b>100</b>	

*Sumber: Hasil Olah Data Angket, 2019*

Berdasarkan tabel 4.8, dapat diketahui bahwa variabel Prestasi belajar berada pada kategori sangat tinggi sebesar 95,89 persen. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, siswa berprestasi tinggi karena siswa mampu menyeimbangkan kondisi ekonomi orang tuanya masing-masing dan mampu menerapkan pengetahuan yang didapat di sekolah

Untuk mengetahui tingkat prestasi belajar siswa dan guna memudahkan pembaca dalam memahami hasil penelitian mengenai gambaran perindikator dalam bentuk tabel sebagai berikut:

a) Deskriptif Indikator Kognitif

Hasil analisis untuk indikator Kognitif dari 3 item pernyataan diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Indikator Kognitif

No.	Interval Nilai Kelas	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	13 – 15	50	68,49	Sangat Tinggi
2	10 – 12	21	28,78	Tinggi
3	7 – 9	2	2,74	Rendah
4	3 – 6	0	0,00	Sangat Rendah
<b>Total</b>		<b>73</b>	<b>100</b>	

*Sumber: Hasil Olah Data Angket No.1 s/d 3, 2019*

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.9, dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa memiliki tingkat prestasi kognitif dengan kategori sangat tinggi yaitu sebesar 68,49 persen, artinya sebagian besar siswa memiliki

pemahaman materi yang baik, mampu menjawab pertanyaan guru serta mampu menyelesaikan tugas yang di berikan oleh guru.

b) Deskriptif Indikator Afektif

Hasil analisis untuk indikator afektif dari 4 item pernyataan diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Indikator Afektif

No.	Interval Nilai Kelas	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	17 – 20	60	82,19	Sangat Tinggi
2	13 – 16	13	17,81	Tinggi
3	9 – 12	0	0,00	Rendah
4	4 – 8	0	0,00	Sangat Rendah
<b>Total</b>		<b>73</b>	<b>100</b>	

*Sumber: Hasil Olah Data Angket No.4 s/d 7, 2019*

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.10, dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa memiliki tingkat prestasi afektif dengan kategori sangat tinggi yaitu sebesar 82,29 persen, artinya sebagian besar siswa mampu menerapkan pengetahuan yang di dapat terbukti dengan menunjukkan tingkah laku yang baik kepada guru, teman sebaya serta kepada lingkungan sekitarnya.

c) Deskriptif Indikator Psikomotor

Hasil analisis untuk indikator Psikomotor dari 3 item pernyataan diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Indikator Psikomotor

No.	Interval Nilai Kelas	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	13 – 15	73	100	Sangat Tinggi
2	10 – 12	0	0,00	Tinggi
3	7 – 9	0	0,00	Rendah

4	3 – 6	0	0,00	Sangat Rendah
<b>Total</b>		<b>73</b>	<b>100</b>	

*Sumber: Hasil Olah Data Angket No.8 s/d 10, 2019*

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel, 4.11 dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa memiliki tingkat prestasi psikomotor dengan kategori sangat tinggi yaitu sebesar 100 persen, artinya siswa di nilai aktif dan antusias dalam mengembangkan kemampuan yang dimiliki, serta bersungguh sungguh dalam mengerjakan sesuatu.

## **b. Analisis Statistik Inferensial**

### **1) Uji Prasyarat**

Uji prasyarat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji normalitas dan uji linieritas

#### **a) Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Pengujian normalitas data dengan menggunakan uji normalitas *1-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* program computer SPSS *for windows* versi 21. Suatu data dikatakan berdistribusi normal pada taraf signifikan 5% jika nilai *Asymp. Sig* lebih besar dari 0,05. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12 Uji Normalitas

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
		Unstandardized Residual
N		73
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.00389520
Most Extreme	Absolute	.085

Differences	Positive	.085
	Negative	-.069
Kolmogorov-Smirnov Z		.726
Asymp. Sig. (2-tailed)		.667

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data Diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.12 hasil pengujian *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* menghasilkan asymptotic significance sebesar  $0,667 \geq 0,05$ . Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi kenormalan.

#### b) Uji Linieritas

Uji linearitas bertujuan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Suatu data dikatakan linear apabila nilai signifikan *deviation from linearity* lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Hasil uji linearitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.13 Uji Linieritas Status Sosial Ekonomi terhadap Prestasi Belajar

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Presatasi Belajar * Status Sosial Ekonomi	Between Groups	(Combined)	304.652	16	19.041	1.068	.406
		Linearity	148.796	1	148.796	8.346	.005
		Deviation from Linearity	155.855	15	10.390	.583	.876
	Within Groups		998.389	56	17.828		
	Total		1303.041	72			

Sumber: Data Diolah, 2019

Berdasarkan data pada tabel 4.13 yang menunjukkan bahwa *deviation from linearity* signifikannya adalah sebesar 0,876 dimana kaidah yang digunakan untuk *deviation from linearity* adalah  $p > 0,05$ . Selanjutnya pada linearity signifikannya adalah 0,005, dimana kaidah yang digunakan adalah  $p < 0,05$ . Berdasarkan

penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa Status Sosial Ekonomi dan Prestasi Belajar adalah linear, sehingga dapat diartikan bahwa hubungan antara Status Sosial Ekonomi (X) terhadap Prestasi Belajar (Y) mempunyai arah yang positif.

### c. Uji Hipotesis

#### 1) Analisis Regresi Linear Sederhana

Pengujian menggunakan analisis regresi linear sederhana yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan SPSS 21 *for windows* dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.14 Hasil Analisis Regresi Linear sederhana

Model	Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	16.846	4.121		4.088	.000
Status Sosial Ekonomi	.297	.098	.338	3.025	.003

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Sumber: Data Diolah, 2019

Dari hasil analisis regresi dapat diketahui persamaan regresi sederhana sebagai berikut:

$$Y=16,846+0,297X$$

Berdasarkan persamaan diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Konstantas/*intercept* (a) atau titik potong dari persamaan diatas adalah 16,846 dapat diartikan apabila variabel Status Sosial Ekonomi dianggap konstan atau tidak mengalami perubahan, maka Prestasi Belajar meningkat sebesar 16,846.
- Nilai koefisien beta pada Status Sosial Ekonomi sebesar 0,297, dapat dilihat pada tabel bahwa variabel Status Sosial Ekonomi (X) berpengaruh positif

terhadap Prestasi Belajar (Y) dengan nilai koefisien 0,297. Angka mengindikasikan besaran penambahan prestasi belajar untuk setiap penambahan status sosial ekonomi.

## 2) Uji Parsial (Uji T)

Untuk mengetahui variabel yang berpengaruh signifikan atau tidak secara parsial dilakukan pengujian koefisien regresi menggunakan statistik nilai T. Penentuan hasil pengujian (penerimaan/ penolakan  $H_0$ ) dapat dilakukan dengan membandingkan T-hitung dengan T-tabel atau juga dapat dilihat dari nilai signifikansinya. Hasil pengujian hipotesis secara parsial dengan menggunakan SPSS 21 *For windows* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.15 Uji Parsial (Uji T)

		Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.846	4.121		4.088	.000
	Status Sosial Ekonomi	.297	.098	.338	3.025	.003

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Sumber: Data Diolah, 2019

Berdasarkan tabel tersebut dapat kita lihat nilai T-hitung dan nilai signifikan yang diperoleh setiap variabel. Untuk membuat kesimpulan menerima atau menolak  $H_0$ , terlebih dahulu harus ditentukan nilai-nilai T-tabel yang akan digunakan. Nilai ini bergantung pada besarnya *degree of freedom* (df) dan tingkat signifikan yang digunakan. Dengan menggunakan tingkat signifikan 5% dan nilai (df) =  $n-k = 73-2 = 71$ . Dengan ketentuan tersebut diperoleh  $t_{\text{tabel}} 1,99394$ . Hasil dari uji t adalah sebagai berikut:

- a) Variabel Status Sosial Ekonomi (X) dengan koefisien regresi sebesar 0,297 menunjukkan T-hitung (3.025) > T-tabel (1,99394) sedangkan nilai signifikan status sosial ekonomi 0,003 lebih kecil dari taraf signifikan 0,05 sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian, variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua secara parsial berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMPN 3 Kepulauan Selayar.

### 3) Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel. Koefisien determinasi ini digunakan karena dapat menjelaskan kebaikan dari model regresi dalam variabel dependen. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi maka akan semakin baik pula kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksikan variasi variabel dependen. Hasil pengujian hipotesis secara koefisien determinan dengan menggunakan SPSS 21 *for windows* dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.16 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.338 <sup>a</sup>	.114	.102	4.032

a. Predictors: (Constant), Status Sosial Ekonomi

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Sumber : Data Diolah, 2019



Berdasarkan tabel tersebut dapat kita lihat bahwa nilai korelasi ( $R$ ) variabel status sosial ekonomi ( $X$ ) sebesar 0,338 hal ini menunjukkan adanya hubungan status sosial ekonomi terhadap prestasi belajar sebesar 0,338 atau sebesar 33,8 persen. Sedangkan nilai koefisien determinan ( $R$  square) sebesar 0,114 artinya bahwa pengaruh variabel status sosial ekonomi terhadap prestasi belajar sebesar 0,114 atau sebesar 11 persen dan sisanya sebesar 89 persen dipengaruhi oleh faktor lain.

## **B. Pembahasan**

Hasil pengujian Hipotesis menggunakan analisis regresi linear sederhana, diketahui bahwa status sosial ekonomi orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa di SMPN 3 Kepulauan Selayar. Artinya semakin tinggi tingkat status sosial ekonomi orang tua maka semakin tinggi prestasi belajar siswa.

Analisis deskriptif menunjukkan rata-rata tingkat status sosial ekonomi orang tua siswa di SMPN 3 Kepulauan Selayar tergolong sangat tinggi. Dilihat dari tingkat pendidikan, tingkat penghasilan, kepemilikan barang berharga, serta kekuasaan atau jabatan sosial di masyarakat. Tingkat pendidikan orang tua yang baik, pendapatan ekonomi orang tua yang mencukupi dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Dan sebaliknya siswa dengan orang tua status sosial ekonomi rendah relatif memiliki prestasi belajar yang rendah pula. Adanya keterkaitan yang erat ini dipengaruhi oleh ketersediaan sarana belajar siswa, orang tua yang memiliki pendapatan yang tinggi dapat memenuhi kebutuhan sarana belajar siswa. Sedangkan siswa yang memiliki orang tua dengan status sosial ekonomi yang rendah tidak dapat memperoleh fasilitas belajar yang memadai dari orang tua

mereka. Selain itu konsentrasi mereka juga terganggu oleh keadaan ekonomi yang ada dikeluarga mereka.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa status sosial ekonomi orang tua berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi prestasi belajar siswa dengan demikian apa yang telah dipelajari oleh siswa secara langsung dapat diterapkan dalam kehidupannya. Hal ini juga dapat diartikan bahwa prestasi belajar yang dicapai oleh siswa tidak hanya nilai pelajaran melainkan juga berupa adanya perubahan sikap dan tingkah laku. Fakta dari penelitian ini menunjukkan bahwa siswa dengan prestasi belajar yang tinggi atau memiliki kemampuan kognitif dan afektif yang baik secara psikomotor juga memiliki kemampuan yang baik pula. Sebab siswa yang memiliki nilai yang baik ia dapat menerapkan dengan baik pengetahuannya atau dalam hal ini dalam berperilaku lebih bersifat rasional.

Keluarga merupakan tempat pertama kali anak merasakan Pendidikan, karena di dalam keluarga anak tumbuh dan berkembang dengan baik, sehingga secara langsung maupun tidak langsung keberadaan keluarga akan mempengaruhi keberhasilan belajar anak. Faktor keluarga sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar, tinggi rendahnya pendidikan orang tua, besar kecilnya penghasilan, cukup atau kurang perhatian dan bimbingan orang tua, rukun atau tidaknya kedua orang tua, akrab atau tidaknya hubungan orang tua dengan anak-anaknya, tenang atau tidaknya situasi dalam rumah, semuanya itu turut mempengaruhi pencapaian hasil belajar. Disamping itu, faktor keadaan rumah juga turut mempengaruhi keberhasilan belajar. Besar kecilnya rumah tempat tinggal ada tidaknya peralatan atau media belajar serta adanya tabungan

orang tua untuk menunjang pendidikan anak semuanya itu juga turut menentukan keberhasilan belajar anak. Selain itu orang tua yang memiliki jabatan yang tinggi dapat memberikan contoh yang baik kepada anak sehingga sang anak dapat termotivasi untuk memiliki cita-cita yang tinggi seperti orang tuanya atau bahkan melebihi orang tuanya.

Orang tua siswa juga mengizinkan anaknya mengikuti les untuk mata pelajaran tertentu. Biaya untuk mengikuti les juga tidak mahal karena membayarnya setiap kali pertemuan saja dan dalam 1 minggu hanya 2x pertemuan. Jadi orang tua siswa tidak keberatan dalam membayarnya. Hal ini menandakan bahwa kesadaran orang tua terhadap pendidikan anaknya sudah tinggi. Ada juga orang tua siswa yang hanya bisa membelikan buku saja untuk anaknya, tetapi hal ini tidak membuat siswa malas dalam belajar karena siswa bisa meminjam buku di perpustakaan sekolah ataupun meminjam kepada teman yang mempunyai buku panduan. Siswa yang hanya mempunyai fasilitas belajar seadanya hanya mampu memanfaatkan fasilitas yang tersedia sebaik mungkin.

Pada dasarnya status sosial ekonomi orang tua merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Status sosial ekonomi tersebut adalah tingkat Pendidikan, jumlah penghasilan yang diterima oleh orang tua setiap bulannya, kepemilikan barang berharga serta kekuasaan atau jabatan sosial di masyarakat oleh peneliti keempat aspek tersebut dijadikan sebagai indikator dalam penelitian. Apabila status sosial ekonomi orang tua siswa baik maka kesempatan siswa untuk memperoleh fasilitas belajar di rumah yang lengkap semakin besar. Kesimpulannya adalah bahwa semakin tinggi status sosial ekonomi orang tua maka fasilitas belajar anak di rumah akan semakin terpenuhi,

dan siswa akan lebih terdorong dalam proses belajarnya, sehingga prestasi belajar siswa akan lebih meningkat.

Tingkat prestasi yang dimiliki oleh siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah status sosial ekonomi orang tua. Menurut Slameto (2015:63), menjelaskan bahwa keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan keberhasilan prestasi belajar anak. Kebutuhan-kebutuhan anak yang harus terpenuhi dalam proses belajar adalah makanan, pakaian, kesehatan, dan fasilitas belajar seperti ruang belajar, meja, kursi, penerangan, buku-buku. Fasilitas belajar ini hanya dapat terpenuhi jika orang tuanya mempunyai cukup uang.

Hasil Penelitian ini sesuai dengan teori dan beberapa hasil penelitian terdahulu terhadap prestasi belajar siswa. Sugihartono dalam Utomo (2018: 6) menyatakan bahwa status sosial ekonomi orang tua, meliputi tingkat Pendidikan orang tua, pekerjaan orang tua, dan penghasilan orang tua. Keluarga yang memiliki status sosial ekonomi yang kurang mampu, akan cenderung unruk memikirkan bagaimana pemenuhan kebutuhan pokok, sehingga perhatian untuk meningkatkan Pendidikan anaknya juga kurang. Status sosial ekonomi orang tua tentu mempunyai peranan terhadap perkembangan anak-anaknya. Keluarga yang mempunyai status sosial ekonomi yang baik, tentu akan memberi perhatian yang baik pula pada pemenuhan kebutuhan sehari-hari dan akan memikirkan masa depan anak-anaknya. Dalam hal ini, pendidikan orang tua yang baik, pendapatan ekonomi orang tua yang mencukupi dapat meningkatkan prestasi belajar ekonomi siswa. Dan sebaliknya siswa dengan orang tua status sosial ekonomi rendah relatif memiliki prestasi belajar ekonomi yang rendah pula. prestasi belajar yang baik tidak dapat diperoleh dengan hanya mengandalkan keterangan-keterangan yang

diberikan oleh guru di depan kelas, tetapi membutuhkan juga alat-alat yang memadai seperti buku tulis, pensil, peta, pena dan terlebih dahulu lagi buku bacaan. Sebagian besar alat-alat pelajaran itu harus disediakan sendiri oleh murid-murid yang bersangkutan. Bagi orang tua yang keadaan ekonominya kurang memadai tentu tidak dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan anaknya secara memuaskan. Apabila keadaan ini terjadi pada orang tua siswa, maka siswa yang bersangkutan akan menanggung resiko resiko yang tidak diharapkan seperti ketinggalan materi pelajaran serta kurangnya minat dalam belajar.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Unggul Pradana Kusuma pada tahun (2017). Dari hasil penelitiannya menunjukkan bahwa secara parsial status sosial ekonomi orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi belajar siswa.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua secara positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMPN 3 Kepulauan Selayar.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

##### **1. Bagi Sekolah**

Seperti yang telah dijelaskan, Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi orang tua dan kepala sekolah serta para guru dalam rangka perbaikan sistem pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

##### **2. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan meneliti variabel lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan metode lain dalam meneliti prestasi belajar, misalnya melalui wawancara mendalam kepada siswa, sehingga informasi yang diperoleh dapat lebih bervariasi daripada angket yang jawabannya telah tersedia. Untuk peneliti selanjutnya yang ingin meneliti dengan topik yang sama sebaiknya lebih mengoptimalkan proses penelitian utamanya pada awal penelitian harus memotivasi diri sendiri dengan membayangkan tujuan yang ingin diraih sehingga dapat lebih semangat untuk meneliti.

## DAFTAR PUSTAKA

- Angriani, A. D. 2014. Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Pemberian Kuis Dengan Umpan Balik Pada Siswa Kelas X6 SMA Negeri 2 Sinjai. *MaPan. Jurnal Matematika dan Pembelajaran*, Vol. 2, No. 1. Hal. 1-6
- Aras, Muhammad., Najib, Marhawati., dan Hasan, Muhammad. 2017. Pengaruh Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Takalar. Prosiding Seminar Nasional "Tellu Cappa" (Kontribusi untuk Pendidikan, Genetika Emas Indonesia), halaman 455 - 459. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar
- Arikunto, Suharsimi, Dkk. Penelitian tindakan kelas. Jakarta:PT Bumi Aksara.
- Dalyono. 2005. Psikologi Pendidikan. PT Rineka Cipta: Jakarta.
- Hakim, Lukmanul. 2011. Perencanaan pembelajaran. Bandung: CV wahana Prima.
- Hamalik, Oemar. 2003. Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasan, Muhammad. 2017. Pengaruh Kompetensi Profesional terhadap Kinerja Guru Ekonomi Sekolah Menengah Atas Negeri di Kabupaten Gowa. *Jurnal Economix Volume 5, No. 2 Desember 2017 ISSN 2302-6286*. Makassar: Fakultas Ekonomi UNM.
- Hasyim, Sitti Hajerah dan Hasan, Muhammad. 2008. Penelitian Tindakan Kelas. Makassar: Indoreplan
- Isjoni dan Arif Ismail. 2008. Model-model Pembelajaran Mutakhir. Yogyakarta: Pustaka belajar.
- Kunandar. 2010. Langkah mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai PengembanganProfesi guru. Jakarta: PT Raja Wali Pers.
- Mappe, Nuraisyiah, dan Hasan, Muhammad. 2017. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 5 Makassar *Jurnal Economix*, 9 (1). pp. 107-117. ISSN 2302-6286
- Munarfah, Andi, dan Hasan, Muhammad. 2009. Metode Penelitian. Jakarta: CV. Pratika Aksara Semesta.
- Purwanto, Ngalim. 2008. Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran. Bandung:Remaja Rosdakarya.
- Pribadi, Benny. 2009. Model Desain system Pembelajaran. Jakarta: Dian Rakyat.
- Adi, Bagas Abima, Sandy Arief. 2016. Pengaruh Media Pembelajaran Prezi, Teman Sebaya, Dan Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Hasil

Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa. *Economic Education Analysis Journal*. Vol. 5, No.2. Hal.667-678

- Arumsasi, Diah. Muhammad Khafid, Sucihatiningsih DWP. 2015. Pengaruh Tingkat Kecerdasan, Motivasi, Tingkat Sosial Ekonomi Dan Kemampuan Adaptasi Lingkungan Siswa Sebagai Variabel Intervening Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Kelas X Sma Negeri 1 Mranggen Tahun 2014. *Journal of Economic Education*. Vol. 4, No. 2. Hal. 42-59
- Anggraeni, Elly dan Khasan Setiaji. 2018. Pengaruh Media Sosial dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Economic Education Analysis Journal*. Vol. 7, No. 1. Hal.172-180
- Anwar, Faizal. 2016, Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orangtua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di SD Negeri 10 Banda Aceh. *Jurnal Pendidikan Serambi Ilmu*. Vol. 1 No. 1. Hal. 263-265
- Astuti, Siwi Puji. 2015. Pengaruh Kemampuan Awal dan minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Fisika. *Jurnal Formatif*. Vol. 1, No.5. Hal. 68-75
- Arikunto, S. 2013. Prosedur Penelitian. Jakarta: Rineka cipta
- Ahmadin. 2013. *Metode penelitian social*. Makassar : Rayhan Intermedia
- Basrowi dan Siti Juariyah. 2010. Analisis Kondisi Sosial Ekonomi dan Tingkat Pendapatan Masyarakat Desa Srigading, Kecamatan Labuhan Maringgai Timur. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*. Vol. 7. No. 1. Hal. 58-81
- Bahri, Samsul, Andi Ika Prasasti Abrar, Andi Dian Angriani. 2017. Perbandingan Metode Deduktif Dengan Induktif Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau Dari Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Matematika Dan Pembelajaran*. Vol. 5, No. 2. Hal. 201-215
- Comce Hasan, Murniati AR, Nasir Usman. 2017. Komunikasi Wali Kelas Dengan Orang Tua Siwa Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SMA Semesta Bilingual Boarding School Semarang. *Jurnal Megister Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*. Vol. No.4 . Hal. 262-270



- Fajri Nurul, Anwar Yoesoef, Muhammad Nur. 2016. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick Dengan Strategi Joyful Learning Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Kelas Vii Mtsn Meuraxa Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah* Vol. 1, No. 1. Hal. 98-109
- Ghullam Hamdu, Lisa Agustina. 2011. Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Pestasi Belajar Ipa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan* Vol. 12, No. 1. Hal. 90-96
- Hasana, Sumarno, Henny Indrawati. 2018. Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Kewirausahaan Kelas X SMK Telkom Pekanbaru. *Jurnal Online Mahasiswa Bidang Keguruan dan Ilmu Pendidikan*. Vol. 5, No.2. Hal. 431-442
- Hasan, Muhammad. 2017. Pengaruh Kompetensi Profesional terhadap Kinerja Guru Ekonomi Sekolah Menengah Atas Negeri di Kabupaten Gowa. *Jurnal Economix* Volume 5, No. 2 Desember 2017 ISSN 2302-6286. Makassar: Fakultas Ekonomi UNM.
- Hasyim, Sitti Hajerah dan Hasan, Muhammad. 2008. Penelitian Tindakan Kelas. Makassar: Indoreplan
- Joublish, M Farooq dan Muhammad Ashfaf Khurram. 2010. Impact of Parental Sosio Economic Status On Student's Educational Achivement at Secondary School of District Malir, Karachi. *Middle-East journal of Scientific Research*. Vol. 6, No. 6. Hal. 678-678
- Lilis Nur Chotimah,Hety Mustika Ani,Joko Widodo. 2017. Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Studi Kasus Siswa Kelas Viii Smp Negeri 1 Jember Tahun Ajaran 2016/2017). *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. Vol. 11, No. 1. Hal. 75-80
- Mediawati, Elis. 2011. Pembelajaran Akuntansi Keuangan Melalui Media Komik Untuk Meningkatkan Prestasi Mahasiswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan*. Vol. 12, No. 1. Hal. 68-76
- Munarfah, A., & Muhammad, H. 2009. Metode Peneltian. Jakarta: CV. Praktika Aksara Semesta.
- Nasution, Awal Kurnia Putra dan Dina Marlia. 2018. Prestasi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Yang Kuliah Sambil Bekerja Di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Gajah Putih, Takengon Aceh Tengah, Aceh. *Jurnal As-Salam*. Vol. 2, No.2. Hal. 43-52
- Nisa Indah Khoirul, Rediana Setiani. 2016. Pengaruh Kompetensi Pedagogik, Lingkungan Keluarga dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar mata

- Pelajaran Ekonomi. *Economic Education Analysis Journal*. Vol. 5, No. 2. Hal. 655-668
- Pristian, Rika Fitri Astuti. 2016. Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Literasi Ekonomi Dan Life Style Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Ikip Pgri Bojonegoro. *Jurnal Edutama*, Vol 3, No. 2. Hal. 49-58
- Rizkiana, Atya. 2014. Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Motivasi Belajar, Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pada siswa SMK Barunawati Surabaya. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*. Vol. 2, No. 2. Hal. 186-200
- Rani Maghfiroh. (2014). Pengaruh Motivasi Belajar dan Status Sosial Ekonomi Orangtua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Borobudur Tahun Ajaran 2013/2014. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Riduwan. 2004. *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta
- Rahayu, W.P. 2011. Analisis Intensitas Pendidikan oleh Orangtua dalam Kegiatan Belajar Anak, Status Sosial Ekonomi Orangtua terhadap Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* Vol. 18 No. 1. Hal. 72-80
- Saputra, Agus Eka. 2016. Penerapan Metode Demonstrasi dan Media Film Untuk meningkatkan Keaktifan dalam Pembelajaran dan Prestasi Belajar sistem REM. *Jurnal Taman Vokasi*. Vol. 4, No. 2. Hal. 151-162
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R.D*. Bandung: Alfabeta.
- Soraya, Asti Nuris dan Muhammad Khafid. 2016. Pengaruh Kualitas Pola Asuh Orangtua, Cara Belajar Dan Peran Kelompok Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi. *Economic Education Analysis Journal*. Vol. 5, No.2. Hal. 560-574
- Setyorini, Desi. 2018. Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang tua Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa (studi kasus pada program studi teknik sipil institute sains dan teknologi al kamal Jakarta). *Jurnal Akrab Pekanbaru*. Vol. 3 No.2. Hal. 249-264
- Sappe Irwan, Ernawati, Irmawanty. 2018. Hubungan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V SDN 321 Inpres Kapunrengan Kecamatan Mangarabombang kabupaten takalar. *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*. Volume 3, Nomor 2. Hal. 530-539

Suminah. (2016). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orangtua Terhadap Hasil Belajar Pkn Siswa Kelas V Sd Negeri Se-Gugus Kresna Kecamatan Semarang Barat. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.

Siregar, Syofian. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif. Jakarta: KENCANA

Saifi, Saifullah & Tariq Mehmood. 2011. Effect Of Sosioeconomic Status On student Achivement. *Internasional Journal of Social Science an Education*. Vo.1, No.2. Hal. 119-128

- Suharsimi, Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka cipta
- Takriyuddin Hajri, Zulihar Mukmin, Muhammad Yunus 1. 2016. Pengaruh Beasiswa Bidikmisi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Syiah Kuala. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kewarganegaraan Unsyiah* Volume 1, Nomor 1. Hal. 49-60.
- Umar, Munirwan. 2015. Peranan Orang Tua dalam Peningkatan Prestasi Belajar Anak. *Jurnal Ilmiah Edukasi*. Vol. 1, No. 1. Hal. 20-28
- Utomo, Setyo Dwi, Bambang Wasito Adi, Sunarto. 2018. Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Motivasi belajar terhadap Hasil belajar Kognitif Kewirausahaan pada Siswa Kelas XI SMK Kristen 1 Surakarta Tahun Ajaran 2017/2018. *Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi*. Vol. 4, No.1. Hal. 1-10
- Unggul Pradana Kusuma. 2017. Pengaruh Status Orangtua Dan Lingkungan Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Xi Smk Negeri 1 Depok Sleman. *Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam*. Vol. 14, No. 2. Hal. 43-53
- Yusuf Muri. *Metode Penelitian*. 2014. Jakarta: Kencana.
- Yahya Reka Wirawan. 2015. Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orangtua Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Dan Perilaku Konsumsi Siswa. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan* . Vol. 3. No. 1. Hal. 147-167

# LAMPIRAN



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
FAKULTAS EKONOMI**

*Jl. A.P. Pettarani Kampus UNM Gunungsari Baru Makassar Telp. 889464*

**SURAT KEPUTUSAN**

Nomor : 5964/UN36.7/KM/2019

**DEKAN FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**

Membacakan : Surat Keputusan Program Studi Pendidikan Ekonomi S1  
Nomor : 5964/UN36.7/KM/2019

Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003  
2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999  
3. Keputusan Presiden Nomor 93 Tahun 1999  
4. Keputusan Mendikbud Nomor 277/0/Tahun 1999  
5. Keputusan Mendiknas Nomor 025/0/Tahun 2002  
6. Keputusan Rektor UNM Nomor 1073/PP/2010  
7. Keputusan Kemendikbud Nomor 48 Tahun 2011  
8. Keputusan Rektor UNM Nomor 05/ UN 36/ KP/ 2012

**MEMUTUSKAN**

Menetapkan : Dosen yang tersebut namanya di bawah ini sebagai Panitia Ujian Skripsi Mahasiswa :

Nama : Nur Wahyudi Dg Tapalak  
NIM : 1594040017  
Program Studi : Pendidikan Ekonomi S1  
Fakultas : Ekonomi  
Judul Skripsi : Pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa di SMPN 3 kepulauan Selayar

Dengan susunan panitia ujian Skripsi sebagai berikut:

1. Ketua : Dr. H. Muhammad Azis, M.Si  
2. Wakil Ketua : Prof. Dr. Anwar Ramli, S.E., M.Si  
3. Sekretaris : Dr. Mustari, S.E., M.Si  
4. Anggota  
Pembimbing I : Muhammad Dinar, S.E., M.S  
Pembimbing II : Muhammad Hasan, S.Pd., M.Pd  
Penguji I : Prof. Dr. H. Thamrin Tahir, M.Si  
Penguji II : Muh. Ihsan Said, S.E., M.Si

Panitia Ujian Skripsi bertugas memeriksa dan menilai Skripsi mahasiswa tersebut sesuai dengan peraturan dan pedoman penilaian.

Ditetapkan di : Makassar  
Pada Tanggal : 09 September 2019

A.n Dekan,  
Wakil Dekan I Bidang Akademik

**Prof. Dr. H. Thamrin Tahir, M.Si**  
NIP. 19620111 198702 1 001



1 2 0 1 9 1 9 1 4 2 7 2 7 7

PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 17017/S.01/PTSP/2019  
Lampiran :  
Perihal : Izin Penelitian

KepadaYth.  
Bupati Kep. Selayar

di-  
Tempat

Berdasarkan surat Pembantu Dekan Bid. Akademik Fak. Ekonomi UNM Makassar Nomor : 3558/UN36.22/PL/2019 tanggal 24 Mei 2019 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a : NUR WAHYUDI DG. TAPALAK  
Nomor Pokok : 1594040017  
Program Studi : Pend. Ekonomi  
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)  
Alamat : Jl. AP. Pettarani Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

**" PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA SMPN 3 KEPULAUAN SELAYAR "**


Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **11 Juni s/d 20 Agustus 2019**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar  
Pada tanggal : 28 Mei 2019

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN  
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU  
PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN  
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu

  
**A. M. YAMIN, SE., MS.**  
Pangkat : Pembina Utama Madya  
Nip : 19610513 199002 1 002

Tembusan Yth  
1. Pembantu Dekan Bid. Akademik Fak. Ekonomi UNM Makassar di Makassar;  
2. *Portinggal*.

SIMAP PTSP 29-05-2019



Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936  
Website : <http://simap.sultselprov.go.id> Email : [ptsp@sultselprov.go.id](mailto:ptsp@sultselprov.go.id)  
Makassar 90222





PEMERINTAH KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR  
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK  
Jln. Kemiri No. 27 Telp. (0414) 22447  
Benteng Selayar

Benteng, 12 Juli 2019

Kepada

Yth. Kepala SMPN 3 Kepulauan Selayar

di-

Tempat

Nomor : 070/71/Kesbangpol/VII/2019  
Lampiran : -  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Mendasari Surat Dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan Nomor : 17017/S.01/PTSP/ 2019 tanggal 28 Mei 2019, perihal permohonan izin penelitian, Disampaikan kepada Saudara bahwa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Nur Wahyudi Dg. Tapalak**  
No. Pokok : 1594040017  
Program Studi : Pend. Ekonomi  
Pekerjaan : Mahasiswa (S1)  
No. Telp : 085656053049

Bermaksud akan mengadakan penelitian di Instansi Saudara , dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul **"Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMPN 3 Kepulauan Selayar"** Yang akan dilaksanakan mulai dari 11 Juni s/d 20 Agustus 2019.

Sehubungan dengan hal tersebut pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, yang bersangkutan harus melapor kepada Bupati Kepulauan Selayar cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik;
2. Pengambilan data tidak menyimpang dari izin yang diberikan;
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat;
4. Menyampaikan 1 (satu) exemplar copy hasil " LAPORAN" kepada Bupati cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik.

Demikian disampaikan atas bantuannya diucapkan terima kasih.



**KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA  
DAN POLITIK,**

**INCE RAHIM, S.Pd, S.E, M.H**  
Pangkat : Pembina, IV/b  
NIP. 19630515 198703 1 022

Tembusan disampaikan kepada :

1. Yang Bersangkutan.





PEMERINTAH KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SMP NEGERI 3 KEP. SELAYAR  
Alamat: Pariangan, Kecamatan Bontosikuyu, Kabupaten Kepulauan Selayar, 92855

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**  
**NOMOR : 870/080/VII/2019/SMPN 3 Kep. Slayr**


Yang bertanda di bawah ini, Kepala SMP Negeri 3 Bontosikuyu, menerangkan bahwa:

N a m a : Nur Wahyudi Dg. Tapalak  
No. Pokok : 1594040017  
Program Studi : Pendidikan Ekonomi  
Pekerjaan : Mahasiswa  
No. Telp : 085656053049

Benar mahasiswa tersebut telah melakukan penelitian di SMPN 3 Kepulauan Selayar dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul “ **Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMPN 3 Kepulauan Selayar**” yang dilaksanakan mulai dari 15 Juli s/d 20 Juli 2019.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Sekolah,

  
**Bau Desa, S. Pd.**  
**Nip. 19630504 198403 2 016**

#### FORMAT VALIDASI ANGKET

Nama Validator : Muhammad Hasan, S.Pd.,M.Pd

Jabatan : Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi

##### **A. Petunjuk Penilaian**

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul **“Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa SMPN 3 Kepulauan Selayar”** Peneliti menggunakan instrumen “Angket”. Untuk itu peneliti meminta Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap instrumen yang dibuat tersebut. Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda check list ( √ ) pada kolom yang sesuai dalam matriks uraian aspek yang dinilai. Apabila aspek yang dinilai ada, mohon di lanjutkan dengan penggunaan penilaian menggunakan rentang sebagai berikut.

1. = Tidak Valid
2. = Kurang Valid
3. = Cukup Valid
4. = Valid
5. = Sangat Valid

Selain Bapak/Ibu memberikan penilaian, mohon agar Bapak/Ibu juga memberikan saran dan komentar di dalam lembar pengamatan. Atas bantuan penilaian Bapak/Ibu peneliti mengucapkan banyak terima kasih.

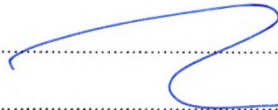
## B. Penilaian

No	Aspek Yang Dinilai	Kesesuaian		Skala Penilaian				
		Ya	Tidak	1	2	3	4	5
<b>I</b>	<b>Konstruksif</b>							
	1. Petunjuk pengisian identitas responden dan dinyatakan dengan jelas	✓					✓	
	2. Item Pertanyaan/ pernyataan dengan jelas	✓					✓	
	3. Kalimat soal tidak menimbulkan penafsiran ganda	✓					✓	
	4. Kalimat soal tidak dinyatakan secara negatif ( menggunakan kata tidak, bukan, atau kecuali) atau apabila menggunakan kalimat negatif, fakta diberi penekanan dengan garis bawah atau dicetak miring	✓					✓	
	5. <del>Jumlah soal cukup proposional</del>							
<b>II</b>	<b>Bahasa</b>							
	1. Bahasa yang digunakan sesuai dengan ejaan yang disempurnakan	✓					✓	
	2. Menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami	✓					✓	
	3. Menggunakan istilah (kata-kata) yang dikenal	✓					✓	

## C. Penilaian umum

1. Dapat digunakan tanpa revisi
2. Dapat digunakan dengan revisi kecil
3. Dapat digunakan dengan revisi besar
4. Belum dapat digunakan

**D. Komentar dan saran perbaikan**



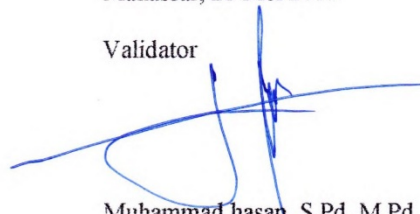
.....

.....

.....

Makassar, 28 Mei 2019

Validator



Muhammad hasan, S.Pd.,M.Pd  
NIP. 19850906 201012 1 007

## SURAT PENGANTAR KUESIONER

Kepada:

Yth. Siswa/i/Sdr/i Responden

di

Tempat

Dengan hormat,

Untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam penyelesaian pendidikan untuk memperoleh gelar sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar, sebagai bahan penulisan skripsi dalam melaksanakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMPN 3 Kepulauan Selayar”**, peneliti memohon kesediaan Saudara (i), untuk mengisi identitas dan kuesioner ini sesuai dengan petunjuk pengisiannya.

Informasi yang terkumpul melalui kuesioner ini hanya untuk kepentingan akademik dan tidak akan berpengaruh pada status Anda sebagai siswa. Tidak ada jawaban yang benar atau salah dalam pengisian kuesioner ini karena hanya menanyakan persepsi yang dirasakan.

Keberhasilan penelitian ini sangat bergantung pada perhatian dan kesungguhan Saudara (i) dalam mengisi kuesioner ini. Bantuan dari Saudara (i) sangat berarti bagi penelitian ini. Untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih atas kesediaan Saudara (i) yang telah meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner ini dan mohon maaf apabila terdapat pertanyaan yang kurang berkenan.

Peneliti,

Nur Wahyudi Dg Tapalak  
NIM. 1594040017

## ANGKET/ KUISIONER PENELITIAN

### I. JUDUL

“Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMPN 3 Kepulauan Selayar”.

### II. IDENTITAS SISWA

1. Nama :
2. Usia :
3. Jenis Kelamin : ☐ Laki-Laki ☐ Perempuan

### III. IDENTITAS WALI SISWA

- a. Nama  
Ayah :  
Ibu :
- b. Usia  
Ayah :  
Ibu :

### IV. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah dengan teliti setiap pertanyaan sebelum menjawab.
2. Berilah tanda centang (√) pada alternatif jawaban yang dianggap sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya.
3. Apabila Anda ingin mengganti jawaban yang sudah dicentang maka Anda hanya perlu memberikan garis mendatar (-) pada jawaban yang dianggap tidak sesuai kemudian menggantinya (mencentang) dengan jawaban yang sesuai
4. Angket ini sama sekali tidak mempengaruhi nilai siswa.
5. Berikut singkatan jawaban dari angket :  
SS : Sangat Setuju  
S : Setuju  
CS : Cukup Setuju  
TS : Tidak Setuju  
STS : Sangat Tidak Setuju

#### 1. Status Sosial Ekonomi Orang Tua

No	Pernyataan	SS	S	CS	TS	STS
	<b>A. Pendidikan</b>					
1	Orang tua saya memberikan Pendidikan yang baik sejak kecil					
2	Orang tua saya memiliki jenjang Pendidikan yang rendah (tidak sekolah, SD, SMP)					
3	Orang tua saya memiliki jenjang Pendidikan yang tinggi (SMA, Perguruan Tinggi)					
	<b>B. Penghasilan</b>					
4	Orang tua saya memiliki penghasilan yang rendah					
5	Orang tua saya memiliki pendapatan yang cukup dari pekerjaannya					
6	Penghasilan orang tua saya digunakan untuk membantu kebutuhan keluarga sehari-hari					
7	Orang tua saya memiliki penghasilan yang tidak menentu					
	<b>C. Kepemilikan Barang Berharga</b>					
8	Orang tua saya mempunyai kendaraan bermotor/sepeda motor					
9	Saya tinggal bersama keluarga di rumah sendiri					
10	Orang tua saya memiliki tabungan untuk masa depan saya					
11	Saya di berikan fasilitas belajar yang lengkap oleh Orang tua					

	<b>D. Kekuasaam atau Jabatan Sosial di Masyarakat</b>				
12	Orang tua saya anggota masyarakat biasa				
13	Orang tua saya memiliki jabatan yang tinggi di kelurahan				
14	Orang tua saya memiliki pengaruh penting di Masyarakat				

## 2. Prestasi Belajar Siswa

No	Pernyataan	SS	S	CS	TS	STS
	<b>A. Kognitif</b>					
1	Saya mendapatkan pengetahuan baru dari materi yang diajarkan					
2	Saya mempelajari kembali materi yang diajarkan di sekolah ketika ada waktu luang					
3	Saya menjawab setiap pertanyaan guru yang ditujukan kepada saya					
	<b>B. Afektif</b>					
4	Saya menggunakan kata-kata yang sopan ketika mengajukan atau menjawab pertanyaan					
5	Saya memperhatikan dengan seksama ketika guru sedang menyampaikan materi					
6	Saya berpakaian rapi saat berangkat ke sekolah					
7	Saya selalu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru					
	<b>C. Psikomotor</b>					



8	Saya sering mengikuti lomba yang diadakan di sekolah					
9	Saya aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sekolah					
10	Saya selalu mendapat penghargaan setiap kali mengikuti lomba					

DATA RESPONDEN

NO	NAMA SISWA	NISN	JENIS KELAMIN L/P	USIA	KELAS
1	AGUS SOFIANDI SARMAN	0054982588	L	14	VII
2	BENARDINO A. TEFBANA	0138842481	L	13	VII
3	FIRMANSYAH	0072407009	L	12	VII
4	INDRA SETIAWAN SAID	0071509704	L	12	VII
5	SAWAL	0068073286	L	13	VII
6	MUH. FADIL	0064740415	L	14	VII
7	ULIL AMRI	0076999206	L	12	VII
8	MUH. REVA ALHAM RAFLI	0077767533	L	12	VII
9	NADIYATUL ADAWIYAH	0073591755	P	12	VII
10	BRIAN ABIROY	0074307464	L	13	VII
11	NUR ANANDITA SAFITRI	0074994542	P	13	VII
12	NUR HAJRA YANTI	0067648407	P	12	VII
13	PAREL SAPUTRA	0061008928	L	13	VII
14	REHAN	0076775763	L	12	VII
15	RESKI	0054881916	P	13	VII
16	REZKI ARIANI	0055414710	P	13	VII
17	RIJAL NUR WAHIDIN	0079583495	L	12	VII
18	RINAL ANDIKA PUTRA	0074533551	L	13	VII
19	SASKIYAH	0068622528	P	12	VII
20	YUSRAN	0065565601	L	13	VII
21	ZIKRI AMAR MAULANA	0072335723	L	12	VII
22	A . FITRIA WINDIA NINGSIH	0058776675	P	14	VIII
23	AHMAD ZULKIFLIH	0044421759	L	14	VIII
24	ALMIRA MAARYS	0063495314	P	14	VIII
25	ALPIN	0047836335	L	14	VIII
26	ANDI ARDINA	0056087770	P	13	VIII
27	AULIAH PRATIWI	0051132054	P	14	VIII
28	ANDI ISRAYANTI	0051935513	P	13	VIII
29	DICKY ADIRA PUTRA	0059503739	L	13	VIII
30	FERDI ARDIANSYAH	0052695616	L	14	VIII
31	MIRNA EKA YULITA	0067643941	P	13	VIII
32	MUHAMMAD AGUS	0041525891	L	14	VIII
33	NABIL	0052695653	P	14	VIII
34	NABILAH ZAHRA	0053495321	P	14	VIII
35	NUR FADILAH	0046832016	P	15	VIII
36	NUR INAYAH	0056047834	P	14	VIII
37	LUSI ANGRIANI NATASYA	0044236839	P	14	VIII
38	PARAMITA. P.	0061093742	P	13	VIII
39	OCHA LUTFIA KARUNIA	0055088705	P	14	VIII

40	PIRAWAHYUNI	0058097575	P	13	VIII
41	PUTRI SYAFIRA	0069673863	P	13	VIII
42	RISBAL	0051892430	L	14	VIII
43	RITA SUGIARTI	0056172933	P	14	VIII
44	YANDI ISWAN NUR	0046391525	L	14	VIII
45	ANDI AKBAR M	0025394079	L	15	IX
46	ANDI AGUNG	0045554667	L	14	IX
47	ANDI SYAKIRA SEPTIANUM	0053495329	P	13	IX
48	ANDIKA YUDIASHARI	0052000007	L	14	IX
49	ASDAR	0032102755	L	14	IX
50	ASTUTI EKA YANTI	0045112942	P	14	IX
51	DALILAH KHUMAIZA M	0053495315	P	14	IX
52	FITRIANI	0035995417	P	15	IX
53	FADEL AHMAD	0043501132	L	14	IX
54	LUTHFINA SARI	0046832028	P	14	IX
55	MELYSA ZULFITRY	0057959561	P	13	IX
56	JUMRIANI	0053495314	P	14	IX
57	MUH. ASHAR	0031707550	L	15	IX
58	NUR CAHYANI	0046170330	P	14	IX
59	NUR ILHAM	0025254493	L	15	IX
60	NUR HALIK	0046832021	L	15	IX
61	NADIA AYU	0046832032	P	15	IX
62	RINDI AULIA SEPTRIASA. W	0059209728	P	13	IX
63	RISTA ARDIANTI	0053495316	P	14	IX
64	SAMIR ABIROY	0043814254	L	14	IX
65	SOPIANI	0049410197	P	15	IX
66	SUCI RAMADANI	0046954490	P	14	IX
67	SRI AYU NINGSI	0042051317	P	15	IX
68	RIKO	0058652114	L	14	IX
69	TRIANSYA ADE PUTRA	0046832024	L	15	IX
70	LIRA ARTIKA	0053495318	P	14	IX
71	RESKY AULIA PUTRI	0044885119	P	14	IX
72	NUR FARIDA	0047444159	P	15	IX
73	ANDI HASMIANTI	0051269126	P	14	IX

**Lampiran 1. Tabulasi Data Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X)**

No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	$\sum X$
-----	---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----	----	----	----------

1	4	3	3	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	61
2	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	67
3	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	67
4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	63
5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	65
6	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	62
7	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	61
8	5	5	5	4	4	4	4	5	5	3	5	4	4	5	62
9	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	64
10	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	61
11	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	60
12	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	65
13	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	67
14	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	60
15	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	58
16	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	69
17	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	62
18	4	5	4	4	4	3	5	5	5	4	4	4	5	5	61
19	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	69
20	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	3	5	5	63
21	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	65
22	5	5	3	5	4	5	5	4	4	4	4	3	5	5	61
23	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	64
24	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	60
25	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	59
26	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	67
27	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	64
28	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	63
29	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	67
30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
31	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	3	4	4	5	59
32	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	58
33	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	67
34	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	62
35	5	5	4	5	4	3	5	5	5	2	3	5	5	5	61
36	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	61
37	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	63
38	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	67
39	4	5	5	5	5	4	3	3	4	3	3	4	3	5	56
40	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	69
41	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	61

[illegible]

## Lampiran 2. Tabulasi Prestasi Belajar (Y)

[illegible]

39	5	5	5	4	3	4	5	5	5	3	44
40	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	47
41	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	47
42	5	5	4	5	3	4	4	4	5	3	42
43	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	49
44	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	46
45	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	49
46	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
47	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	47
48	4	4	4	4	4	4	5	5	3	4	41
49	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	43
50	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	48
51	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
52	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
53	4	5	5	3	4	5	5	5	5	4	45
54	4	5	4	4	3	5	5	5	4	3	42
55	5	4	3	5	5	5	4	5	5	5	46
56	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	43
57	4	3	4	3	3	3	5	5	5	3	38
58	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	46
59	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	43
60	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	49
61	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	46
62	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	49
63	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	49
64	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	47
65	4	4	4	5	4	4	5	5	3	4	42
66	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	43
67	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	44
68	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	43
69	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	45
70	5	4	4	4	4	3	5	5	5	4	43
71	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	47
72	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	43
73	5	3	5	4	4	5	5	5	5	4	45

### Lampiran 3. Tabulasi Data Ordinal ke Interval (X)

#### Succesive Interval

NO	4	3	3	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	$\Sigma X$
1	1.000	1.000	1.000	1.000	2.615	3.943	4.136	2.412	2.646	4.456	3.974	3.948	4.136	1.000	37
2	1.000	4.238	4.090	2.604	2.615	3.943	4.136	4.015	2.646	2.998	3.974	2.491	4.136	4.238	47
3	2.620	4.238	2.582	2.604	1.000	3.943	4.136	4.015	2.646	2.998	3.974	3.948	4.136	4.238	47
4	2.620	2.689	2.582	1.000	1.000	2.431	4.136	4.015	2.646	2.998	3.974	3.948	4.136	2.689	41
5	2.620	2.689	4.090	2.604	2.615	3.943	4.136	4.015	2.646	2.998	2.496	2.491	4.136	2.689	44
6	1.000	2.689	2.582	1.000	2.615	3.943	4.136	4.015	2.646	2.998	2.496	2.491	4.136	2.689	39
7	2.620	4.238	4.090	2.604	1.000	2.431	2.571	2.412	1.000	2.998	2.496	2.491	2.571	4.238	38
8	2.620	4.238	4.090	1.000	1.000	2.431	2.571	4.015	2.646	1.710	3.974	2.491	2.571	4.238	40
9	1.000	4.238	4.090	2.604	1.000	2.431	2.571	2.412	2.646	4.456	3.974	3.948	2.571	4.238	42
10	1.000	2.689	2.582	1.000	2.615	3.943	4.136	4.015	1.000	2.998	2.496	2.491	4.136	2.689	38
11	1.000	2.689	4.090	1.000	1.000	2.431	4.136	4.015	1.000	2.998	2.496	2.491	4.136	2.689	36
12	2.620	2.689	2.582	1.000	2.615	3.943	4.136	4.015	2.646	4.456	2.496	3.948	4.136	2.689	44
13	2.620	4.238	2.582	2.604	1.000	3.943	4.136	2.412	2.646	4.456	3.974	3.948	4.136	4.238	47
14	1.000	2.689	2.582	1.000	2.615	2.431	2.571	2.412	2.646	4.456	3.974	2.491	2.571	2.689	36
15	1.000	2.689	2.582	1.000	2.615	2.431	2.571	4.015	1.000	2.998	2.496	2.491	2.571	2.689	33
16	2.620	4.238	4.090	2.604	2.615	3.943	4.136	4.015	1.000	4.456	3.974	3.948	4.136	4.238	50
17	1.000	4.238	2.582	2.604	1.000	3.943	4.136	2.412	1.000	2.998	2.496	2.491	4.136	4.238	39
18	1.000	4.238	2.582	1.000	1.000	1.000	4.136	4.015	2.646	2.998	2.496	2.491	4.136	4.238	38
19	2.620	4.238	4.090	2.604	2.615	2.431	4.136	4.015	2.646	4.456	3.974	3.948	4.136	4.238	50
20	1.000	4.238	2.582	2.604	2.615	2.431	4.136	2.412	1.000	4.456	3.974	1.000	4.136	4.238	41
21	1.000	2.689	2.582	1.000	2.615	3.943	4.136	4.015	2.646	4.456	3.974	3.948	4.136	2.689	44
22	2.620	4.238	1.000	2.604	1.000	3.943	4.136	2.412	1.000	2.998	2.496	1.000	4.136	4.238	38
23	2.620	4.238	4.090	2.604	2.615	2.431	2.571	4.015	2.646	2.998	2.496	2.491	2.571	4.238	43



24	1.000	4.238	2.582	1.000	1.000	2.431	2.571	2.412	2.646	4.456	2.496	2.491	2.571	4.238	36
25	1.000	2.689	2.582	1.000	1.000	3.943	2.571	4.015	1.000	4.456	2.496	2.491	2.571	2.689	35
26	1.000	4.238	4.090	2.604	2.615	3.943	4.136	4.015	2.646	2.998	3.974	2.491	4.136	4.238	47
27	1.000	4.238	4.090	1.000	2.615	3.943	2.571	4.015	2.646	4.456	2.496	2.491	2.571	4.238	42
28	1.000	2.689	2.582	2.604	2.615	3.943	2.571	4.015	2.646	2.998	3.974	3.948	2.571	2.689	41
29	2.620	4.238	4.090	1.000	2.615	3.943	2.571	4.015	2.646	4.456	3.974	3.948	2.571	4.238	47
30	2.620	4.238	4.090	2.604	2.615	3.943	4.136	4.015	2.646	4.456	3.974	3.948	4.136	4.238	52
31	1.000	4.238	2.582	1.000	2.615	2.431	2.571	4.015	1.000	2.998	1.000	2.491	2.571	4.238	35
32	1.000	2.689	2.582	1.000	1.000	2.431	4.136	2.412	1.000	2.998	2.496	2.491	4.136	2.689	33
33	2.620	4.238	4.090	2.604	1.000	3.943	2.571	4.015	2.646	4.456	3.974	3.948	2.571	4.238	47
34	1.000	4.238	4.090	1.000	1.000	2.431	2.571	2.412	1.000	4.456	3.974	3.948	2.571	4.238	39
35	2.620	4.238	2.582	2.604	1.000	1.000	4.136	4.015	2.646	1.000	1.000	3.948	4.136	4.238	39
36	1.000	2.689	4.090	2.604	1.000	3.943	2.571	2.412	2.646	2.998	3.974	2.491	2.571	2.689	38
37	1.000	2.689	4.090	1.000	2.615	3.943	4.136	4.015	2.646	2.998	2.496	2.491	4.136	2.689	41
38	2.620	2.689	2.582	2.604	2.615	3.943	4.136	4.015	2.646	4.456	3.974	3.948	4.136	2.689	47
39	1.000	4.238	4.090	2.604	2.615	2.431	1.000	1.000	1.000	1.710	1.000	2.491	1.000	4.238	30
40	1.000	4.238	4.090	2.604	2.615	3.943	4.136	4.015	2.646	4.456	3.974	3.948	4.136	4.238	50
41	1.000	2.689	2.582	1.000	2.615	3.943	4.136	4.015	1.000	2.998	2.496	2.491	4.136	2.689	38
42	1.000	2.689	4.090	1.000	1.000	2.431	4.136	4.015	1.000	2.998	2.496	2.491	4.136	2.689	36
43	2.620	2.689	2.582	1.000	2.615	3.943	4.136	4.015	2.646	4.456	2.496	3.948	4.136	2.689	44
44	2.620	4.238	2.582	2.604	1.000	3.943	4.136	2.412	2.646	4.456	3.974	3.948	4.136	4.238	47
45	1.000	4.238	4.090	2.604	1.000	2.431	2.571	2.412	2.646	4.456	2.496	2.491	2.571	4.238	39
46	1.000	2.689	2.582	2.604	1.000	3.943	2.571	4.015	1.000	4.456	2.496	2.491	2.571	2.689	36
47	1.000	4.238	4.090	2.604	2.615	2.431	4.136	4.015	2.646	2.998	3.974	2.491	4.136	4.238	46
48	1.000	4.238	4.090	1.000	2.615	2.431	2.571	4.015	2.646	4.456	2.496	2.491	2.571	4.238	41
49	1.000	2.689	2.582	2.604	2.615	3.943	2.571	4.015	2.646	2.998	3.974	3.948	2.571	2.689	41
50	2.620	4.238	4.090	1.000	2.615	2.431	2.571	4.015	2.646	4.456	3.974	3.948	2.571	4.238	45
51	1.000	2.689	4.090	2.604	1.000	3.943	2.571	2.412	2.646	2.998	3.974	2.491	2.571	2.689	38

52	1.000	2.689	4.090	1.000	2.615	3.943	4.136	4.015	2.646	2.998	2.496	2.491	4.136	2.689	41
53	2.620	2.689	2.582	2.604	2.615	3.943	4.136	4.015	2.646	4.456	3.974	3.948	4.136	2.689	47
54	1.000	4.238	4.090	2.604	2.615	2.431	4.136	4.015	1.000	1.710	2.496	1.000	4.136	4.238	40
55	1.000	4.238	4.090	2.604	2.615	3.943	4.136	4.015	2.646	4.456	3.974	3.948	4.136	4.238	50
56	1.000	2.689	2.582	1.000	2.615	3.943	4.136	4.015	1.000	2.998	2.496	2.491	4.136	2.689	38
57	1.000	2.689	4.090	1.000	1.000	2.431	4.136	4.015	1.000	2.998	2.496	2.491	4.136	2.689	36
58	1.000	4.238	2.582	2.604	2.615	2.431	4.136	4.015	2.646	2.998	2.496	2.491	4.136	4.238	43
59	2.620	4.238	4.090	2.604	2.615	3.943	4.136	4.015	2.646	4.456	3.974	3.948	4.136	4.238	52
60	1.000	4.238	2.582	2.604	2.615	3.943	4.136	2.412	1.000	4.456	3.974	1.000	4.136	4.238	42
61	1.000	2.689	2.582	1.000	2.615	3.943	4.136	4.015	2.646	4.456	3.974	3.948	4.136	2.689	44
62	2.620	4.238	2.582	2.604	1.000	3.943	4.136	2.412	1.000	2.998	2.496	1.000	4.136	4.238	39
63	2.620	4.238	4.090	2.604	2.615	2.431	2.571	4.015	2.646	2.998	2.496	2.491	2.571	4.238	43
64	1.000	4.238	4.090	2.604	1.000	2.431	4.136	2.412	2.646	4.456	2.496	2.491	4.136	4.238	42
65	1.000	2.689	2.582	2.604	2.615	3.943	2.571	4.015	1.000	4.456	2.496	2.491	2.571	2.689	38
66	1.000	4.238	4.090	2.604	2.615	3.943	4.136	4.015	2.646	2.998	3.974	2.491	4.136	4.238	47
67	1.000	4.238	4.090	1.000	2.615	3.943	2.571	4.015	2.646	4.456	2.496	2.491	2.571	4.238	42
68	1.000	4.238	4.090	2.604	2.615	3.943	4.136	4.015	2.646	2.998	3.974	2.491	4.136	4.238	47
69	2.620	4.238	2.582	2.604	1.000	3.943	4.136	4.015	2.646	2.998	3.974	3.948	4.136	4.238	47
70	2.620	2.689	2.582	1.000	1.000	2.431	4.136	4.015	2.646	2.998	3.974	3.948	4.136	2.689	41
71	2.620	2.689	4.090	2.604	2.615	3.943	4.136	4.015	2.646	2.998	2.496	2.491	4.136	2.689	44
72	1.000	2.689	2.582	1.000	2.615	3.943	4.136	4.015	2.646	2.998	2.496	2.491	4.136	2.689	39
73	2.620	4.238	4.090	2.604	1.000	2.431	2.571	2.412	1.000	2.998	2.496	2.491	2.571	4.238	38

#### Lampiran 4. Tabulasi Data Ordinal ke Interval (Y)

##### Successive Interval

No.	4	3	5	3	4	5	4	4	5	4	$\Sigma Y$
1	2.733	1.966	3.590	1.000	2.294	3.630	1.000	1.000	3.398	2.294	23
2	4.280	3.137	1.000	1.000	3.674	3.630	2.803	2.761	3.398	3.674	29
3	4.280	4.503	2.205	3.520	3.674	2.219	2.803	1.000	3.398	3.674	31
4	2.733	3.137	2.205	3.520	3.674	3.630	2.803	2.761	3.398	3.674	32
5	4.280	4.503	2.205	1.000	1.000	2.219	1.000	1.000	3.398	1.000	22
6	4.280	4.503	3.590	3.520	3.674	2.219	2.803	2.761	3.398	3.674	34
7	4.280	4.503	3.590	2.179	2.294	2.219	2.803	2.761	3.398	2.294	30
8	4.280	3.137	3.590	3.520	3.674	3.630	2.803	2.761	3.398	3.674	34
9	4.280	4.503	3.590	3.520	3.674	3.630	2.803	2.761	3.398	3.674	36
10	2.733	3.137	2.205	3.520	3.674	3.630	2.803	2.761	3.398	3.674	32
11	2.733	3.137	2.205	2.179	2.294	2.219	2.803	2.761	1.000	2.294	24
12	2.733	3.137	2.205	2.179	2.294	2.219	2.803	2.761	3.398	2.294	26
13	4.280	3.137	3.590	2.179	2.294	2.219	2.803	1.000	1.775	2.294	26
14	2.733	3.137	3.590	2.179	2.294	2.219	1.000	2.761	1.775	2.294	24
15	1.000	1.966	1.000	3.520	2.294	3.630	2.803	1.000	3.398	2.294	23
16	4.280	4.503	3.590	3.520	2.294	3.630	2.803	2.761	3.398	2.294	33
17	2.733	3.137	2.205	2.179	2.294	3.630	2.803	2.761	3.398	2.294	27
18	2.733	1.000	1.000	3.520	2.294	3.630	2.803	1.000	3.398	2.294	24
19	4.280	4.503	3.590	3.520	3.674	3.630	2.803	2.761	3.398	3.674	36
20	4.280	1.966	2.205	1.000	3.674	1.000	2.803	2.761	3.398	3.674	27
21	2.733	3.137	3.590	2.179	2.294	3.630	2.803	2.761	3.398	2.294	29
22	4.280	3.137	2.205	2.179	2.294	1.000	2.803	2.761	3.398	2.294	26
23	2.733	3.137	3.590	3.520	3.674	2.219	2.803	1.000	3.398	3.674	30
24	4.280	4.503	2.205	2.179	2.294	2.219	1.000	1.000	3.398	2.294	25
25	4.280	1.966	3.590	2.179	2.294	3.630	2.803	2.761	3.398	2.294	29
26	4.280	4.503	3.590	3.520	2.294	3.630	2.803	2.761	3.398	2.294	33
27	4.280	3.137	3.590	2.179	2.294	3.630	2.803	2.761	3.398	2.294	30
28	2.733	3.137	3.590	3.520	3.674	3.630	2.803	2.761	3.398	3.674	33
29	4.280	4.503	3.590	3.520	3.674	3.630	2.803	2.761	3.398	3.674	36
30	4.280	4.503	3.590	3.520	3.674	3.630	2.803	2.761	3.398	3.674	36
31	2.733	4.503	3.590	1.000	2.294	3.630	2.803	2.761	3.398	2.294	29
32	2.733	4.503	2.205	2.179	1.000	3.630	2.803	2.761	1.775	1.000	25
33	4.280	3.137	1.000	3.520	3.674	3.630	1.000	2.761	3.398	3.674	30
34	2.733	3.137	2.205	2.179	2.294	3.630	1.000	2.761	3.398	2.294	26
35	4.280	1.966	1.000	1.000	1.000	1.000	2.803	2.761	3.398	1.000	20
36	2.733	3.137	3.590	3.520	2.294	3.630	2.803	2.761	3.398	2.294	30
37	2.733	4.503	2.205	2.179	3.674	2.219	2.803	2.761	1.775	3.674	29
38	4.280	4.503	3.590	3.520	3.674	3.630	2.803	2.761	3.398	3.674	36
39	4.280	4.503	3.590	2.179	1.000	2.219	2.803	2.761	3.398	1.000	28
40	4.280	4.503	2.205	3.520	3.674	2.219	2.803	1.000	3.398	3.674	31
41	2.733	3.137	2.205	3.520	3.674	3.630	2.803	2.761	3.398	3.674	32

42	4.280	4.503	2.205	3.520	1.000	2.219	1.000	1.000	3.398	1.000	24
43	4.280	4.503	3.590	3.520	3.674	2.219	2.803	2.761	3.398	3.674	34
44	4.280	4.503	3.590	2.179	2.294	2.219	2.803	2.761	3.398	2.294	30
45	4.280	3.137	3.590	3.520	3.674	3.630	2.803	2.761	3.398	3.674	34
46	4.280	4.503	3.590	3.520	3.674	3.630	2.803	2.761	3.398	3.674	36
47	2.733	3.137	2.205	3.520	3.674	3.630	2.803	2.761	3.398	3.674	32
48	2.733	3.137	2.205	2.179	2.294	2.219	2.803	2.761	1.000	2.294	24
49	2.733	3.137	2.205	2.179	2.294	2.219	2.803	2.761	3.398	2.294	26
50	2.733	3.137	3.590	3.520	3.674	3.630	2.803	2.761	3.398	3.674	33
51	4.280	4.503	3.590	3.520	3.674	3.630	2.803	2.761	3.398	3.674	36
52	4.280	4.503	3.590	3.520	3.674	3.630	2.803	2.761	3.398	3.674	36
53	2.733	4.503	3.590	1.000	2.294	3.630	2.803	2.761	3.398	2.294	29
54	2.733	4.503	2.205	2.179	1.000	3.630	2.803	2.761	1.775	1.000	25
55	4.280	3.137	1.000	3.520	3.674	3.630	1.000	2.761	3.398	3.674	30
56	2.733	3.137	2.205	2.179	2.294	3.630	1.000	2.761	3.398	2.294	26
57	2.733	1.966	2.205	1.000	1.000	1.000	2.803	2.761	3.398	1.000	20
58	2.733	3.137	3.590	3.520	2.294	3.630	2.803	2.761	3.398	2.294	30
59	4.280	4.503	2.205	2.179	2.294	2.219	1.000	1.000	3.398	2.294	25
60	4.280	4.503	3.590	3.520	3.674	2.219	2.803	2.761	3.398	3.674	34
61	4.280	4.503	3.590	2.179	2.294	2.219	2.803	2.761	3.398	2.294	30
62	4.280	3.137	3.590	3.520	3.674	3.630	2.803	2.761	3.398	3.674	34
63	4.280	4.503	3.590	3.520	3.674	3.630	2.803	1.000	3.398	3.674	34
64	2.733	3.137	2.205	3.520	3.674	3.630	2.803	2.761	3.398	3.674	32
65	2.733	3.137	2.205	3.520	2.294	2.219	2.803	2.761	1.000	2.294	25
66	2.733	3.137	2.205	2.179	2.294	2.219	2.803	2.761	3.398	2.294	26
67	4.280	3.137	3.590	2.179	2.294	2.219	2.803	2.761	1.775	2.294	27
68	2.733	3.137	3.590	2.179	3.674	2.219	1.000	1.000	1.775	3.674	25
69	2.733	3.137	3.590	2.179	2.294	3.630	2.803	2.761	3.398	2.294	29
70	4.280	3.137	2.205	2.179	2.294	1.000	2.803	2.761	3.398	2.294	26
71	2.733	3.137	3.590	3.520	3.674	2.219	2.803	2.761	3.398	3.674	32
72	4.280	4.503	2.205	2.179	2.294	2.219	1.000	1.000	3.398	2.294	25
73	4.280	1.966	3.590	2.179	2.294	3.630	2.803	2.761	3.398	2.294	29

## Lampiran 5. Uji Validitas Status Sosial Ekonomi Orang Tua

## Correlations

		item1	item2	item3	item4	item5	item6	item7	item8	item9	item10	item11	item12	item13	item14	skor
item1	Pearson Correlation	1	.208	.003	.256*	-.154	.024	.110	.104	.214	.001	.157	.378**	.110	.208	.432**
	Sig. (2-tailed)		.077	.981	.029	.192	.839	.352	.381	.069	.996	.186	.001	.352	.077	.000
	N	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73
item2	Pearson Correlation	.208	1	.396**	.446**	-.122	-.268*	-.146	-.174	.052	-.007	.047	-.105	-.146	1.000**	.364**
	Sig. (2-tailed)	.077		.001	.000	.302	.022	.219	.141	.664	.954	.693	.378	.219	.000	.002
	N	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73
item3	Pearson Correlation	.003	.396**	1	.194	.073	-.142	-.246*	.107	.162	-.037	.072	-.023	-.246*	.396**	.289*
	Sig. (2-tailed)	.981	.001		.100	.541	.229	.036	.370	.171	.755	.546	.846	.036	.001	.013
	N	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73
item4	Pearson Correlation	.256*	.446**	.194	1	-.051	.144	.029	-.225	.074	-.067	.222	-.031	.029	.446**	.407**
	Sig. (2-tailed)	.029	.000	.100		.670	.225	.808	.055	.536	.571	.059	.795	.808	.000	.000
	N	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73
item5	Pearson Correlation	-.154	-.122	.073	-.051	1	.315**	.091	.406**	.193	.150	.063	.021	.091	-.122	.319**
	Sig. (2-tailed)	.192	.302	.541	.670		.007	.445	.000	.102	.205	.599	.860	.445	.302	.006
	N	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73
item6	Pearson Correlation	.024	-.268*	-.142	.144	.315**	1	.223	.160	.120	.336**	.332**	.142	.223	-.268*	.408**
	Sig. (2-tailed)	.839	.022	.229	.225	.007		.058	.176	.310	.004	.004	.231	.058	.022	.000
	N	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73
item7	Pearson Correlation	.110	-.146	-.246*	.029	.091	.223	1	.291*	.086	-.043	.180	.052	1.000**	-.146	.403**
	Sig. (2-tailed)	.352	.219	.036	.808	.445	.058		.012	.468	.717	.128	.664	.000	.219	.000
	N	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73
item8	Pearson Correlation	.104	-.174	.107	-.225	.406**	.160	.291*	1	.268*	-.056	.060	.257*	.291*	-.174	.371**
	Sig. (2-tailed)	.381	.141	.370	.055	.000	.176	.012		.022	.640	.615	.028	.012	.141	.001
	N	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73
item9	Pearson Correlation	.214	.052	.162	.074	.193	.120	.086	.268*	1	.164	.416**	.497**	.086	.052	.566**
	Sig. (2-tailed)	.069	.664	.171	.536	.102	.310	.468	.022		.166	.000	.000	.468	.664	.000
	N	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73
item10	Pearson Correlation	.001	-.007	-.037	-.067	.150	.336**	-.043	-.056	.164	1	.423**	.327**	-.043	-.007	.407**
	Sig. (2-tailed)	.996	.954	.755	.571	.205	.004	.717	.640	.166		.000	.005	.717	.954	.000
	N	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73
item11	Pearson Correlation	.157	.047	.072	.222	.063	.332**	.180	.060	.416**	.423**	1	.460**	.180	.047	.644**
	Sig. (2-tailed)	.186	.693	.546	.059	.599	.004	.128	.615	.000	.000		.000	.128	.693	.000
	N	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73
item12	Pearson Correlation	.378**	-.105	-.023	-.031	.021	.142	.052	.257*	.497**	.327**	.460**	1	.052	-.105	.514**
	Sig. (2-tailed)	.001	.378	.846	.795	.860	.231	.664	.028	.000	.005	.000		.664	.378	.000
	N	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73

item13	Pearson Correlation	.110	-.146	-.246*	.029	.091	.223	1.000*	.291*	.086	-.043	.180	.052	1	-.146	.403**
	Sig. (2-tailed)	.352	.219	.036	.808	.445	.058	.000	.012	.468	.717	.128	.664		.219	.000
	N	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73
item14	Pearson Correlation	.208	1.000*	.396**	.446**	-.122	-.268*	-.146	-.174	.052	-.007	.047	-.105	-.146	1	.364**
	Sig. (2-tailed)	.077	.000	.001	.000	.302	.022	.219	.141	.664	.954	.693	.378	.219		.002
	N	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73
skor	Pearson Correlation	.432**	.364**	.289*	.407**	.319**	.408**	.403**	.371**	.566**	.407**	.644**	.514**	.403**	.364**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.013	.000	.006	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.002	
	N	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Lampiran 6. Uji Validitas Prestasi Belajar Siswa

### Correlations

		item1	item2	item3	item4	item5	item6	item7	item8	item9	item10	skor
item1	Pearson Correlation	1	.406**	.218	.079	.147	-.177	-.041	-.034	.270*	.147	.385**
	Sig. (2-tailed)		.000	.064	.507	.214	.133	.728	.772	.021	.214	.001
	N	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73
item2	Pearson Correlation	.406**	1	.355**	.204	.117	.052	-.029	.001	.031	.117	.476**
	Sig. (2-tailed)	.000		.002	.084	.325	.660	.806	.991	.797	.325	.000
	N	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73
item3	Pearson Correlation	.218	.355**	1	.169	.188	.196	.255*	.180	.084	.188	.551**
	Sig. (2-tailed)	.064	.002		.153	.111	.096	.030	.127	.481	.111	.000
	N	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73
item4	Pearson Correlation	.079	.204	.169	1	.579**	.398**	.197	.019	.127	.579**	.686**
	Sig. (2-tailed)	.507	.084	.153		.000	.000	.094	.873	.285	.000	.000
	N	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73
item5	Pearson Correlation	.147	.117	.188	.579**	1	.296*	.178	.097	.198	1.000**	.765**
	Sig. (2-tailed)	.214	.325	.111	.000		.011	.132	.416	.094	.000	.000
	N	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73
item6	Pearson Correlation	-.177	.052	.196	.398**	.296*	1	.055	.162	.203	.296*	.497**
	Sig. (2-tailed)	.133	.660	.096	.000	.011		.647	.170	.085	.011	.000
	N	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73
item7	Pearson Correlation	-.041	-.029	.255*	.197	.178	.055	1	.441**	-.011	.178	.345**
	Sig. (2-tailed)	.728	.806	.030	.094	.132	.647		.000	.929	.132	.003
	N	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73
item8	Pearson Correlation	-.034	.001	.180	.019	.097	.162	.441**	1	-.036	.097	.286*
	Sig. (2-tailed)	.772	.991	.127	.873	.416	.170	.000		.763	.416	.014
	N	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73
item9	Pearson Correlation	.270*	.031	.084	.127	.198	.203	-.011	-.036	1	.198	.373**
	Sig. (2-tailed)	.021	.797	.481	.285	.094	.085	.929	.763		.094	.001
	N	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73
item10	Pearson Correlation	.147	.117	.188	.579**	1.000**	.296*	.178	.097	.198	1	.765**
	Sig. (2-tailed)	.214	.325	.111	.000	.000	.011	.132	.416	.094		.000
	N	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73
skor	Pearson Correlation	.385**	.476**	.551**	.686**	.765**	.497**	.345**	.286*	.373**	.765**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.003	.014	.001	.000	
	N	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Lampiran 7. Uji Reliabilitas Status Sosial Ekonomi Orang Tua

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.642	14

### Lampiran 8. Uji Reliabilitas Prestasi Belajar Siswa

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.713	10

### Lampiran 9. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		Status_Sosial	Prestasi	Unstandardized Residual
N		73	73	73
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	41.67	29.23	.0000000
	Std. Deviation	4.836	4.254	4.00389520
	Absolute	.111	.119	.085
Most Extreme Differences	Positive	.107	.119	.085
	Negative	-.111	-.085	-.069
Kolmogorov-Smirnov Z		.951	1.015	.726
Asymp. Sig. (2-tailed)		.326	.254	.667

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

### Lampiran 10. Uji Lineritas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar * Status Sosial Ekonomi		(Combined)	304.652	16	19.041	1.068	.406
	Between Groups	Linearity	148.796	1	148.796	8.346	.005
		Deviation from	155.855	15	10.390	.583	.876
		Linearity					
		Within Groups	998.389	56	17.828		
	Total	1303.041	72				



### Lampiran 11. Uji T

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	16.846	4.121		4.088	.000
Status_Sosial	.297	.098	.338	3.025	.003

a. Dependent Variable: Prestasi

### Lampiran 12. Koefisien Determinasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.338 <sup>a</sup>	.114	.102	4.032

a. Predictors: (Constant), Status\_Sosial

b. Dependent Variable: Prestasi

## DOKUMENTASI



Gambar : Foto Bersama Guru SMPN 3 Kepulauan Selayar



Gambar: Pengisian Kuesioner Oleh Siswa/i SMPN 3 Kepulauan Selayar



Nur Wahyudi Dg. Tapalak, Lahir di Selayar 17 Maret 1997.

Anak bungsu dari empat bersaudara. Dari pasangan Bapak Aling dan Ibu Nur Syamsiah, S. Pd. Penulis menempuh pendidikan Sekolah Dasar Negeri (SDN) Laiyolo Baru, pada tahun 2003 kemudian lulus pada tahun 2009. Di tahun yang

sama meneruskan di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 1 Bontosikuyu, dan lulus pada tahun 2012. Kemudian lanjut ke Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Bontosikuyu, dan lulus pada tahun 2015. Kemudian pada tahun 2015 penulis terdaftar sebagai salah satu mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar. Pada tahun 2019 penulis telah menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Pengaruh Status sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Prestasi belajar Siswa di SMPN 3 kepulauan Selayar”.